



Bunga Rampai

MEMBANGUN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI MELALUI PENDIDIKAN



Editor:
Basilius Redan Werang

Bunga Rampai

MEMBANGUN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI MELALUI PENDIDIKAN

Editor:
Basilius Redan Werang



BUNGA RAMPAI MEMBANGUN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI MELALUI PENDIDIKAN

Penulis:

I Komang Sudarma, I Made Tegeh, Dewa Gede Agus Putra Prabawa, Putu Aditya Antara,
Made Vina Arie Paramitha, Ni Putu Sinta Dewi, I Gede Margunayasa, Luh Sri Surya Wisma Jayanti,
Ni Made Suriyasmini, Putu Nanci Riastini, Dewa Gede Firstia Wirabrata, Dewa Ayu Puteri Handayani,
Putu Ari Dharmayanti, Ni Komang Widiyani, I Nyoman Sugita Rupiana, Ketut Susiani, Kadek Suranata,
I Made Citra Wibawa, Desak Putu Parmiti, Dewa Gede Agus Putra Prabawa, Dewa Ayu Novi Kusumawardani,
Ni Putu Kusuma Widiastuti, Basilius Redan Werang, Gusti Ayu Putu Sukma Trisna, Caecilia Berlingrum,
Rendy Setyowahyudi, I Gede Astawan, Ni Made Dyan Anggreni, I Gusti Ayu Tri Agustiana, Kadek Ari Dwiarwati,
I Nyoman Tri Esaputra, Ni Komang Widiyani, Ni Wayan Eka Widiastini, Ni Wayan Rati, Gusti Ngurah Sastra Agustika,
Ni Luh Putu Agetania, I Gusti Agung Ayu Wulandari, Anak Agung Ayu Dewi Sutyarningsih,
Anak Agung Ayu Dewi Sutyarningsih, I Gusti Agung Ayu Wulandari, I Wayan Sujana, Gede Hendri Ari Susila,
I Wayan Sujana, Komang Alit Wahyuni, Nice Maylani Asril, Dewa Ayu Novi Kusumawardani, Luh Putu Sri Lestari,
Putu Ari Dharmayanti, Bagus Made Adi Mahaputra

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Basilius Redan Werang

ISBN:

978-623-500-308-5

Cetakan Pertama:

September, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan Buku Bunga Rampai Membangun Nilai-nilai Anti Korupsi melalui Pendidikan ini diselesaikan tepat pada waktunya. Kehadiran Buku Bunga Rampai ini kembali membuktikan komitmen seluruh civitas academica Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha dalam menjadikan fakultas mereka sebagai Zona Integritas-Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK). Isi dari buku ini secara konsisten mengulas tentang karakter anti korupsi dan bagaimana hal tersebut diaplikasikan dalam pembelajaran serta kehidupan sehari-hari.

Buku ini mengawali isian dengan BAB I yang berjudul "Membentuk karakter jujur melalui disain pembelajaran simulasi sosial di sekolah." Ulasan pada Bab ini mengekspresikan komitmen para guru dalam mendisain pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter jujur dalam diri para peserta didik. Ketika siswa diajarkan pentingnya kejujuran, mereka juga belajar untuk menghargai integritas dan menolak segala bentuk ketidakjujuran, termasuk korupsi.

Bab-bab selanjutnya dalam buku ini secara eksplisit mengangkat isu korupsi yang hanya bisa diatasi secara tuntas melalui penanaman nilai-nilai moral dan karakter antikorupsi sejak dini. Pendidikan karakter yang dijelaskan dalam buku ini merupakan langkah preventif yang sangat penting untuk melawan korupsi, karena membentuk sikap, nilai, dan karakter yang kokoh pada generasi muda adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang bebas dari korupsi di masa depan. Dengan memperkuat pendidikan karakter antikorupsi sejak usia dini, generasi mendatang diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu menghadapi dan mencegah praktik korupsi dengan tegas dan efektif.

Pendidikan karakter antikorupsi tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga harus menjadi perhatian utama bagi orang tua dan seluruh masyarakat. Melalui kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, upaya kolektif dalam memperkuat pendidikan karakter antikorupsi akan menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam membangun masyarakat yang bersih dari korupsi. Dengan cara ini, setiap individu diharapkan menjadi agen perubahan yang aktif dalam membangun budaya integritas dan transparansi di lingkungannya.

Selain itu, penguatan nilai-nilai antikorupsi dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepekaan masyarakat terhadap

bahaya korupsi. Oleh karena itu, buku ini bukan hanya menjadi panduan untuk pembelajaran karakter antikorupsi di lingkungan akademis, tetapi juga menjadi contoh nyata tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi. Melalui buku ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam kehidupan bermasyarakat.

Singaraja, Medio Juni 2024

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S. Pd., M. Pd.
Dekan FIP Universitas Pendidikan Ganesja

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v

Membentuk Karakter Jujur Melalui Disain Pembelajaran Simulasi Sosial di Sekolah

I Komang Sudarma, I Made Tegeh, Dewa Gede Agus Putra Prabawa..... 1

Paud Talk : Eksplorasi Pendidikan Antikorupsi Dengan Kearifan Lokal

Putu Aditya Antara, Made Vina Arie Paramitha, Ni Putu Sinta Dewi 11

Media Komik Kreatif: Solusi Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar

*I Gede Margunayasa, Luh Sri Surya Wisma Jayanti,
Ni Made Suriyasmini..... 23*

Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional (SEL) di Kelas dan Capaiannya Terhadap Karakter Anti Korupsi

*Putu Nanci Riastini, Dewa Gede Firstia Wirabrata,
Dewa Ayu Puteri Handayani, Putu Ari Dharmayanti..... 41*

Peran Pembelajaran Ips Sekolah Dasar Dalam Membangun Karakter Anti Korupsi

Ni Komang Widiani, I Nyoman Sugita Rupiana 53

Membangun Integritas: Pendidikan Karakter Anti-Korupsi Dalam Pembelajaran

Ketut Susiani, Kadek Suranata..... 63

Garis Depan Antikorupsi: Membangun Karakter Kuat Melalui Pendidikan

I Made Citra Wibawa..... 75

Self-Assesment Membentuk Karakter Anti Korupsi <i>Desak Putu Parmiti, Dewa Gede Agus Putra Prabawa, Dewa Ayu Novi Kusumawardani</i>	85
Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Abad 21 dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius <i>Ni Putu Kusuma Widiastuti, Basilius Redan Werang</i>	101
Pencegahan Korupsi di Dunia Pendidikan <i>Gusti Ayu Putu Sukma Trisna, Caecilia Berliningrum</i>	113
Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Bagi Anak Usia Dini di Indonesia <i>Rendy Setyowahyudi</i>	123
Pembelajaran IPA Terintegrasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi <i>I Gede Astawan, Ni Made Dyan Anggreni, I Gusti Ayu Tri Agustiana</i>	135
Filosofi <i>Tri Kaya Parisudha</i> (Keselarasan Pikiran, Perkataan dan Perbuatan) Dalam Penerapan <i>Self Control</i> Sebagai Penguat Sikap Anti Korupsi Peserta Didik <i>Kadek Ari Dwiarwati, I Nyoman Tri Esaputra, Ni Komang Widiani</i>	151
Internalisasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi Dalam Pembelajaran PPKn SD Ni Wayan Eka Widiastini, Ni Wayan Rati, Gusti Ngurah Sastra Agustika	163
Metode Debat: Salah Satu Solusi Menilai Kejujuran <i>Ni Luh Putu Agetania, I Gusti Agung Ayu Wulandari, Anak Agung Ayu Dewi Sutyaningasih</i>	177
Self Regulated Learning Dalam Mengembangkan Karakter Anti Korupsi <i>Anak Agung Ayu Dewi Sutyaningasih, I Gusti Agung Ayu Wulandari, I Wayan Sujana</i>	189

Penguatan 9 Nilai Anti Korupsi Melalui Metode O² <i>Gede Hendri Ari Susila, I Wayan Sujana</i>	205
Pendidikan Dasar Berbasis <i>Tri Hita Karana</i> dan Berorientasi <i>Tri Kaya Parisudha</i> sebagai Pendidikan Dini untuk Membangun Karakter Anti Korupsi <i>Komang Alit Wahyuni, Nice Maylani Asril</i>	225
Memperkuat Integritas Melalui Bahasa: Membangun Nilai Anti-Korupsi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris <i>Dewa Ayu Novi Kusumawardani</i>	251
“Kantin Kejujuran” Sebagai Penguatan Karakter Jujur : Implementasi Budaya Anti Korupsi di Sekolah Dasar <i>Luh Putu Sri Lestari, Putu Ari Dharmayanti, Bagus Made Adi Mahaputra</i>	269

MEMBENTUK KARAKTER JUJUR MELALUI DISAIN PEMBELAJARAN SIMULASI SOSIAL DI SEKOLAH

I Komang Sudarma¹, I Made Tegeh², Dewa Gede Agus Putra Prabawa³
^{1,2,3} Program Studi Teknologi Pendidikan

A. RINGKASAN

Korupsi adalah masalah besar disamping narkoba, korupsi terbukti melemahkan demokrasi dan akses terhadap keadilan. Berdasarkan data dari *Transparency International* negara Indonesia mendapat skor 40 (skala 1-100) kemudian skor mengalami penurunan menjadi 34 di tahun 2022 sampai 2023 ini menunjukkan kita terus mengalami tantangan serius dalam melawan korupsi. Untuk itu perlu ada terobosan khusus dalam dunia pendidikan yang membantu menghasilkan insan yang anti korupsi yang mulai ditanamkan sejak dini dimulai dari tingkat PAUD, SD, SMP, SMA sampai tingkat perguruan tinggi. Pendidikan salah satu tujuannya membentuk karakter yang berakhlak mulia salah satunya adalah membangun sikap jujur. Jelas kejujuran sebagai nilai nurani perlu ditanamkan sejak awal baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Kata jujur juga menjadi poin utama atau urutan pertama ditulis oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Untuk itu perlu didesain pembelajaran yang lebih nyata atau mendekati nyata di kehidupan sehari-hari salah satunya melalui model pembelajaran simulasi sosial. Model simulasi sangat efektif untuk memberikan penjiwaan dari sisi bermain peran dan dilanjutkan dengan simulasi sosial nyata yang dirancang secara serius melalui kantin kejujuran. Kantin kejujuran akan mampu mengaktualisasikan sikap jujur bukan sekedar di pikiran namun sudah pada ucapan dan tindakan nyata untuk selalu berpikir, berucap dan bertindak yang jujur.

B. PENDAHULUAN

Masalah korupsi hampir setiap hari kita dengar di berita: seorang pejabat tinggi menyalahgunakan kekuasaan dan tertangkap oleh penegak hukum seperti Komisi Pemberantasan Korupsi maupun dari pihak kejaksaan. Korupsi adalah masalah besar, disamping narkoba. Terbukti bahwa korupsi melemahkan demokrasi dan akses terhadap keadilan. Penyempitan ruang partisipasi publik karena sistem yang korup telah memperparah tercapainya kesejahteraan masyarakat. Jadi, masalah terkait korupsi sangat menghambat perkembangan dan pertumbuhan, baik dari sisi politik maupun ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairilisyah, Daviq (2016) Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini. *Educhild* Vol. 5 No. 1
<https://media.neliti.com/media/publications/165135-ID- none.pdf>
- Elmubarak, Z. (2009). *Menumbuhkan pendidikan nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Gleni Puspita Sari (2024) Kajian Kantin Jujur Dalam Rangka Peningkatan Pendidikan Karakter di Tingkat Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan Siswa Yang Jujur (Studi Kasus Di Sd N 2 Kranji) di akses di (<https://digitallibrary.ump.ac.id/>)
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 1980. *Models of Teaching* (Second Edition). Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2024). <https://kbbi.web.id/jujur>
- Kemdiknas. 2010. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdiknas.
- Linda, N. Eyre, Richard. 1995. *Teaching your children values*. New York: Simon sand Chuster.
- Megawangi, Ratna.(2004) *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Star Energi
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Pradigdo, (2010) “ Kantin Kejujuran Bentuk Kegiatan Anti Korupsi “ (Makalah yang disajikan dalam workshop kantin kejujuran dinas pendidikan, Jawa Tengah, 11 Agustus 2010)
- Yulianti Dan Hartatik (2014) *Implementasi Pendidikan Karakter Di Kantin Kejujuran*. Malang: Gunung Samudera
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana

PAUD TALK : EKSPLORASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI DENGAN KEARIFAN LOKAL

Putu Aditya Antara¹, Made Vina Arie Paramitha², Ni Putu Sinta Dewi³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

A. RINGKASAN

Implementasi pendidikan karakter anti korupsi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk moralitas dan etika anak sejak dini. Korupsi merupakan ancaman serius bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, dan pendidikan karakter anti korupsi dapat membantu mengurangi risiko terlibat dalam perilaku korupsi di masa depan. Faktor-faktor yang memperburuk korupsi di Indonesia antara lain lemahnya tata kelola pemerintahan, praktik nepotisme, kolusi, dan penyalahgunaan kekuasaan, serta rendahnya gaji bagi pejabat pemerintahan. Upaya dalam mengatasi korupsi melibatkan reformasi tata kelola pemerintahan, penegakan hukum yang tegas, budaya anti-korupsi, serta pengawasan dari masyarakat sipil dan lembaga independen. Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter anti korupsi melalui program pendidikan, pembentukan budaya sekolah yang bersih, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung nilai-nilai tersebut di rumah. Keterlibatan orang tua, guru, dan masyarakat secara bersama-sama menjadi kunci dalam membentuk generasi yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas. Permainan tradisional seperti “Penyu Metaluh” dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai anti korupsi kepada anak-anak di PAUD, melalui pengajaran tentang kerjasama, kesabaran, kejujuran, dan keadilan. Integritas dan moralitas yang diajarkan sejak dini melalui pendidikan karakter anti korupsi di PAUD memiliki peran krusial dalam membangun masyarakat yang adil, demokratis, dan berdaulat.

B. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter anti korupsi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk moralitas dan etika pada tahap awal perkembangan anak. Implementasi pendidikan karakter anti korupsi dalam pembelajaran PAUD memegang peran krusial dalam membangun kesadaran akan pentingnya integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sejak usia dini (Antara, Dewi, & Ardana, 2023; Antara et al., 2023). Pertama-tama, penting untuk memahami mengapa pendidikan karakter anti

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. (2018). Eksistensi Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia Dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia. *Ensiklopedia of Journal*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33559/eoj.v1i1.9>
- Aisah, S., Mahmudah, S., & Zakiyah, U. L. (2022). Pendidikan anti-korupsi pasca pandemi covid-19 di SDN Mojojoto 1 Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial, Dan Agama*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.539>
- Antara, P. A. (2015). Pengembangan Bakat Seni Anak Pada Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Non Formal*, 10(1), 29–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIV.1001.4>
- Antara, P. A., Dewi, N. P. S., & Ardana, I. W. (2023). The Effectiveness of Bali Cultural Center Game-Based Learning Videos on Children's Tolerant Character in River Watersheds. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/72555>
- Antara, P. A., Dewi, N. P. S., & Putri, N. N. C. A. (2023). Stimulasi Tari Kreatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Taman Kanak-Kanak. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 76–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.25078/pw.v8i1.2422>
- Antara, P. A., Widiana, I. W., Komang, S., Tegeh, I. M., & Adijaya, M. A. (2023). The Effect of Learner Autonomy and Institutional Support System on Agile Learners, Independence, and Work Readiness of Students Participating in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(15). <https://doi.org/https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i15.6432>
- Astiti, I. A. G. P., Antara, P. A., & Yudianta, K. (2023). Monopoly Edutainment Media and its Implementation Through the Course Review Horay Model in Learning to Write Indonesian. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 6(2), 203–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v6i2.64441>
- Gani, R. A. (2017). Dampak Dan Upaya Pemberantasan Serta Pengawasan Korupsi Di Indonesia. *Law Journal : Yos Soedarso University*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53027/jp.v1i2.113>

- Herdani, K. N. S., Atmadja, Z. S., & Santoso, G. (2022). Analisis Hukum Atas Implementasi UUD Negara Republik Indonesia dalam Penanganan Kasus Korupsi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.9000/jpt.v1i3.426>
- Irianti, D. P., Kurniawati, T., Wahono, W., Abidin, R., & Saida, N. (2023). Pengaruh Cerita Tubuhku Milikku dengan Wayang Ranti terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Education Research*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.364>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Izzati, D. N., & Suyadi, S. (2023). Bagaimana Model Literasi Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini? *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 45–59. <https://doi.org/10.24235/awlady.v9i1.11445>
- Jannah, S. M., & Adi, A. S. (2023). Penguatan Pendidikan Anti Korupsi Terhadap Generasi Z Sebagai Upaya Mewujudkan Good Citizenship di SMP Negeri X Kabupaten Lamongan. *Journal of Civic and Moral Studies*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jcms.v8n1.p26-39>
- Khusna, N. (2016). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi. *Mudrarrisa : Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/mdr.v8i2.173-200>
- Lestari, D. P. (2018). Peningkatan Perilaku Anti Korupsi Melalui Metode Story Telling. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 95–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ra.v2i1.2238>
- Nurinten, D., Mulyani, D., Alhamuddin, A., & Permatasari, A. N. (2018). Kearifan Lokal Sebagai Media Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Anak Usia Dini Melalui Strategi Dongkrak. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 2(1), 135–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.32697/integritas.v2i1.128>
- Rahmayanti, Y., & Nurhayati. (2023). Pentingnya Peran Keluarga Dalam Menanamkan Pendidikan Anti Korupsi. *BOMBA : Jurnal Pembangunan Daerah*, 3(1). <https://jurnalbrida.sultengprov.go.id/index.php/bomba/article/view/49>
- Saputra, I. (2017). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DALAM MENGATASI KORUPSI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2). <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/jppkn/article/view/83>

- Saraswati, G., & Soleh, M. A. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anti Korupsi Pada Anak Usia Dini Berbasis Gadget. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1).
<https://doi.org/10.33751/pedagonal.v5i1.2693>
- Sebayang, D. P., Pitoewas, B., & Halim, A. (2023). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Tatanan Sistem Sosial Untuk Memperkuat Keadaban Kewarganegaraan. *Journal Od Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 1(1).
<https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i1.1190>
- Thoyyibah, I. (2018). Pendidikan Dasar Anti Korupsi Dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Universitas Muhamadiyah Sumatra Barat*, 12(80).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33559/mi.v12i80.643>
- Waskito, M. N., & Pambudi, D. I. (2018). Penanaman Nilai Antikorupsi Siswa Sd Melalui Pendidikan Keluarga Di Kampung Prenggan. *Fundamental Pendidikan Dasar*, 1(3), 173–182. <https://shorturl.at/ajuHK>
- Wulandari, H., & Tejakusuma, L. P. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Pada Anak Usia Dini. *Ceria : Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9021>
- Yusmaliana, D., Suyadi, S., & Kusuma, P. S. (2022). Senam Antikorupsi: Internalisasi Karakter Antikorupsi Berlandaskan Nilai-Nilai Religius Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Muaddib Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(1).
<https://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/4185>

MEDIA KOMIK KREATIF: SOLUSI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI SEKOLAH DASAR

I Gede Margunayasa¹, Luh Sri Surya Wisma Jayanti²,
Ni Made Suriyasmini³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Pendidikan anti korupsi ini sangat penting dilakukan di lingkungan sekolah, utamanya dari jenjang sekolah dasar. Ada beberapa alasan pentingnya menerapkan pendidikan anti korupsi di sekolah dasar, utamanya karena pada jenjang ini merupakan masa awal pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai moral pada anak. Pendidikan anti korupsi pada tahap ini membantu anak mengembangkan karakternya agar memahami pentingnya kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Pendidikan anti korupsi merupakan langkah awal pencegahan korupsi di masa depan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pendidikan anti korupsi di sekolah dasar adalah media komik. Media pembelajaran komik dipilih karena disesuaikan dengan perkembangan karakteristik siswa sekolah dasar yang ada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak memiliki sifat senang bermain dan mendapatkan pengalaman secara langsung. Media komik dapat memberikan pengalaman visual yang baik kepada siswa dalam menyampaikan pesan ataupun nilai-nilai yang ingin disampaikan. Selain itu, media komik juga memuat teks yang akan memperkuat pemahaman siswa mengenai makna yang ingin disampaikan. Bahasa yang digunakan pada komik cenderung sederhana dan mudah di mengerti, sehingga cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar. Media pembelajaran komik juga mampu memperkuat imajinasi anak, sehingga dapat membuat siswa terasa ikut terlibat dalam cerita. Komik bukan hanya sebagai media yang dapat memberikan kesan bermain kepada anak tetapi juga bisa mendidik dan memberikan pesan moral kepada siswa.

B. PENDAHULUAN

Saat ini kasus korupsi sedang hangat-hangatnya dibicarakan, sejak mencuatnya kasus korupsi yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp. 271 triliun yang dilakukan oleh PT Timah Tbk (Rahel, 2024). Kasus ini hanya sebagian kecil dari kasus-kasus korupsi yang muncul ke permukaan (Latifah, 2024). Hal ini menandakan bahwa masih rendahnya karakter dan nilai

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Angga, P. D., & Zain, M. I. (2024). Pengembangan Bahan Ajar PJOK berbasis Komik Materi “Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Tubuh” untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 23(1), 15–35. <https://doi.org/https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjkr>
- Arisyana, D. J. (2021). *Analisis Visual Karakter Hero Komik Digital Nusantara Droid War (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- Candrayani, A. N., Ambarwati, Y. D., & Wibisono, H. (2024). Meta Analisis: Efektivitas Penggunaan Media Komik dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2(7), 32–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2641>
- Hanafi, I., Yahman, Rahmawati, Razy, M. F., & Mahka. (2023). *Buku Referensi Pendidikan Anti Korupsi: Evaluasi dan Pemantauan*.
- Humaira, J., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5(3), 8612–8620.
- Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126–134. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174>
- Juanda, N. I., Waluyanto, H. D., & Zacky, A. (2015). Perancangan Komik Pembelajaran Bertemakan Fabel Untuk Pembentukan Karakter Pada Anak. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(6), 11.
- Lamminpää, J., Vesterinen, V. M., & Puutio, K. (2023). Draw-A-Science-Comic: exploring children’s conceptions by drawing a comic about science. *Research in Science & Technological Education*, 41(1), 39–60.
- Latifah, M. (2024). *Penanganan Kasus Dugaan Tindak Pidana Korupsi Tata Niaga Komoditas Timah*. Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI.
- Liu, C. (2023). *Repetition and Addition as Coherent Devices in Audio Description of Comics: A Case Study of X: Big Bad English*. *Translation Matters*, 5(1), 102–120. https://doi.org/https://doi.org/10.21747/21844585/tm5_1a6

- Nawawi, I. (2016). Pengembangan Pendidikan Antikorupsi Berbasis Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar. *Elektronik Universitas Negeri Malang*, 12–17.
- Nugraheni, N. (2017). Penerapan media komik pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2).
- Nur, S. M. (2021). Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan PENERAPAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Eduscience*, 6, 111.
- Nuryanto, S., & Agustus, D. (2019). Dongeng Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Pada Anak Usia Dini. *Ilmiah Pendidikan PraSekolah Dan Sekolah Awal*, 1(1), 54–68. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/index>
- Perdana, D. R., Adha, M. M., & Nur, A. (2021). Model Dan Strategi Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 08(01), 21–31.
- Putri, W. T. C. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V Sekolah Dasar* (pp. 1493–1505). <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/issue/view/2293>
- Rachmasari, D. (2023). Pengembangan Media Komik Untuk Menanamkan Nilai Kejujuran Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(4), 706–720. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i4.18321>
- Rahel. (2024). *Korupsi Timah Rp 271 T dan Momentum Pembinaan Sektor SDA*. Kompas.Com. https://nasional.kompas.com/read/2024/04/17/10304861/korupsi-timah-rp-271-t-dan-momentum-pembinaan-sektor-sda?utm_source=Various&utm_medium=Referral&utm_campaign=Top_Desktop
- Rahmawati, R. (2023). Pendidikan Antikorupsi Sebagai Upaya Pemberantasan Korupsi di Indonesia. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(01), 31–39. <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/spp/article/view/76>
- Ranggajati, A. B. (2012). *Perancangan Komik Anti Korupsi Untuk Remaja Melalui Desain Komunikasi Visual*. 126.
- Rohmanurmeta, F. M., & Dewi, C. (2019). Pengembangan Komik Digital Pelestarian Lingkungan Berbasis Nilai Karakter Religi Untuk Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i2.1213>

- Rothwell, E., Cheek-O'Donnell, S., Johnson, E., Wilson, A., Anderson, R. A., & Botkin, J. (2021). Exploring the use of a comic for education about expanded carrier screening among a diverse group of mothers. *Journal of Communication in Healthcare, 14*(3), 252–258.
- Senoprabowo, A., Khamadi, K., & Septian, Y. A. (2021). Komik Digital Warak Ngendog Untuk Memperkenalkan Nilai Kearifan Lokal Kepada Anak Di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Desain Komunikasi Visual, 1*(2020), 1–13. <https://doi.org/10.33479/sndkv.v1i.76>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). Media pembelajaran. *Bandung: Sinar Baru Algensindo*.
- Syahnaz, E., Wijaya, V., & Wahyuni, S. (2020). Pengembangan media komik digital pada pembelajaran IPS siswa SDN 02 Kelas III Kab. Sambas. *Journal of Scientech Research and Development, 2*(2), 061–070.
- Wallner, L. (2017). Speak of the bubble—constructing comic book bubbles as literary devices in a primary school classroom. *Journal of Graphic Novels and Comics, 8*(2), 173-192.
- Widodo, S. (2019). Membangun Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 10*(1), 35–44. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11142>
- Wulan, A. N., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2023). Prototipe Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komik Audio Visual Bermuatan Nilai Antikorupsi untuk Siswa SMA. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 26–37*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11725>

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIAL (SEL) DI KELAS DAN CAPAIANNYA TERHADAP KARAKTER ANTI KORUPSI

**Putu Nanci Riastini¹, Dewa Gede Firstia Wirabrata²,
Dewa Ayu Puteri Handayani³, Putu Ari Dharmayanti⁴**

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{2,3}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

⁴Program Studi Bimbingan dan Konseling

A. RINGKASAN

Karakter memainkan peran penting dalam kemajuan individu dan masyarakat, tetapi perkembangan teknologi yang tak terkendali mengancam pembentukan karakter anak. Salah satu karakter yang kian menurun ialah karakter anti korupsi. Korupsi tetap menjadi permasalahan global, termasuk di Indonesia, mengancam pondasi keadilan dan pembangunan. Untuk memperkuat karakter anti korupsi, beberapa program yang telah dilayangkan pemerintah ialah berkaitan dengan pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran menjadi salah satu senjata efektif dalam penguatan karakter. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperkuat karakter anti korupsi ialah pembelajaran sosial emosional. Pembelajaran sosial emosional dapat dijadikan dasar penanaman pendidikan karakter anak, termasuk karakter anti korupsi. Melalui pengembangan keterampilan sosial dan emosional, individu dapat mengelola emosi, membangun hubungan positif, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab. Implementasi pembelajaran sosial emosional di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan. Tentunya dalam praktik di lapangan, diperlukan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan seperti pemerintah, kepala sekolah, guru, dan orang tua.

B. PENDAHULUAN

Karakter merujuk pada sifat-sifat, kebiasaan, moralitas, dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari proses internalisasi nilai-nilai positif yang menjadi dasar pandangan hidup, pemikiran, sikap, dan perilaku individu (1). Karakter juga dimaknai sebagai ekspresi dari potensi dalam diri yang menjadi kenyataan, serta proses internalisasi nilai-nilai moral eksternal yang kemudian menjadi bagian integral dari identitas individu (2). Karakter

DAFTAR PUSTAKA

- Muchtar AD, Suryani A. Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud(Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). Edumaspul: Jurnal Pendidikan. 2019;3(2):50–7.
- Sahadi S, Taufiq OH, Wardani AK. Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan. 2020;6(3).
- Stevanus K. Tujuh Kebajikan Utama Untuk Membangun Karakter Kristiani Anak. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual. 2018;1(1).
- Ananda RA, Inas M, Setyawan A. Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya. 2022;1(4):83–8.
- Kambodji O, Widjaja PS. Tinjauan Teologis-Etis Terhadap Banalitas Kejahatan Korupsi. Dinamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani. 2021;6(1):262–81.
- Fiqry IL, Sasana H. Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Asean 5. Jurnal REP: Riset Ekonomi Pembangunan. 2019;4(1).
- Santoso J, Sutrisno S, Fahmi H. Dampak Korupsi Dalam Bentuk Pelanggaran Hukum Terhadap Hukum Dekalog Dan Hak Asasi Manusia Di Indonesia. RERUM: The Journal of Biblical Practice. 2023;3(1).
- Setiawan A. Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pembentukan Karakter, Perilaku Individu Melalui Potensi Mahasiswa Diperguruan Tinggi. Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran. 2023;1(1):1–9.
- Abdiana I, Mayar F. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Tambusai. 2021;5(3):7747–7750.
- Pujianti R, Sumardi S, Mulyadi S. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 2021;6(2):117–26.
- Hadi S. Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Teknodik. 2013;15(2):227–40.
- Ginting F. Peran Pendidik Sebagai Role Model Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik. Publikasi Ilmiah UMS; 2016.
- Nasution, Dewi E, Umma SVRQ. Pengembangan Karakter Komunikatif dan Disiplin melalui Metode Culturally Responsive Teaching dengan Pembelajaran Sosial Emosional pada Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X-2 SMAN 1 Kalitidu. Journal on Education. 2023;6(1):2408–20.

- Mukhlis A, Mbelo FH. Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *Preeschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. 2019;1(1).
- Syarifuddin S, Nurmi N. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jago MIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*. 2022;2(2):93–102.
- Murdiono M. Pendidikan Anti Korupsi Terintegrasi dalam Pembelajaran PKn untuk Menanamkan Karakter Kejujuran di SMP. *Socio: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 2016;15(1).
- Mumtahanah N, Suyuthi A. Pendidikan Islam dan Spirit Antikorupsi: Analisis Desain Pembelajaran PAI Berwawasan Antikorupsi di Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*. 2021;4(2):197–213.
- Kim-Ju GM, Knifsend CA, Gonzales A. Putting social and emotional learning into practice: Best practices in developing and implementing an SEL program through a university-1st-8th grade partnership. *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*. 2024;3.
- Blanka Rosa. In pursuit of social emotional learning in a Swedish pre-service teacher education programme: A qualitative study of intended curriculum. *Teaching and Teacher Education*. 2024;142.
- McGovern G, Pinetta BJ, Montoro JM, Channey J, Rosario-Ramos E, Rivas-Drake D. Stretching towards social justice: A case study of transformative social and emotional learning (SEL). *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*. 2023;1.
- Shoesmith A, Hall A, Wolfenden L, Shelton RC, Powell BJ, Brown H, et al. Barriers and facilitators influencing the sustainment of health behaviour interventions in schools and childcare services: a systematic review. *Implementation Science*. 2021;16(62).
- Yoder N, Dusenbury L, Tyrone, Martinez-Black, Weissberg RP. From Insights to Action Redefining State Efforts to Support Social and Emotional Learning. Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning. 2020;
- Widiastuti S. Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Domain Pendidikan: Implementasi Dan Asesmen. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*. 2022;7(4):964–72.
- Iachini AL, Childs TM, Curcio R, Ross RA, Ascetta KE, Ferguson SE, et al. Building schoolwide readiness for social emotional learning: A feasibility and acceptability study of the ReadySET intervention. *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*. 2023;2.

- Fikriyah S, Mayasari A, Ulfah, Arifudin O. Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia*. 2022;3(1):11–9.
- Haris AH. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*. 2017;9(1):64–82.
- Rohendi E. Pendidikan Karakter di Sekolah. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. 2016;3(1).
- Omeri N. Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*. 2015;9(3).
- Sacipto R, Ciptono. Pembentukan Karakter Anti Korupsi Berlandaskan Ideologi Pancasila. *Jurnal Pancasila*. 2022;3(1):39–50.
- Utami MN, Hasanah U, Tarma. Pengaruh Pendidikan Karakter Anti Korupsi Dalam Keluarga Terhadap Karakter Anti Korupsi Pada Remaja. *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*. 2016;3(1).
- Nazifah L. Sosialisasi Nilai-nilai Dasar Anti Korupsi kepada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Losari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020;2(1).
- Sari VK, Akhwani A, Hidayat MT, Rahayu DW. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 2021;5(4).
- Khusna N. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi. *Mudarrisa, Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. 2016;8(2):173–200.
- Lee A, ANgeline, Caroline, Jannice F, Candra R, Yopie S. Peningkatan Kesadaran Diri Melalui Gerakan Anti Korupsi Dan Integritas Terhadap Generasi Muda. *The 4th National Conference of Community Service Project*. 2022;4(1):473–9.
- Kristiono N. Penanaman Nilai Anti Korupsi Bagi Mahasiswa FIS Unnes Melalui Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2018;9(1).

PERAN PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANTI KORUPSI

Ni Komang Widiani¹, I Nyoman Sugita Rupiana²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Pendidikan adalah investasi penting yang harus dimiliki dalam mempersiapkan perkembangan masa depan. Dengan Pendidikan siswa dilatih untuk menjadi pribadi yang cerdas dan berkarakter. Pendidikan memiliki peran sebagai sarana pembentukan karakter anak. Degradasi moral seperti korupsi menjadi permasalahan bangsa dari tahun ke tahun. Berbagai sanksi telah diberikan namun korupsi justru terus bertambah seiring waktu. Salah satu alasan seseorang berani melakukan tindak pidana korupsi adalah karena adanya kesempatan. Dalam teori *Willingness and Opportunity*, korupsi terjadi karena ada kesempatan akibat lemahnya sistem atau kurangnya pengawasan, serta keinginan yang didorong sifat serakah. Pendidikan Anti korupsi sangat diperlukan untuk memperkuat karakter siswa mulai dini hal ini bisa menjadi dasar sebagai upaya reformasi kultur politik melalui sistem pendidikan untuk melakukan perubahan kultural yang berkelanjutan. Untuk menerapkan pembelajaran anti korupsi maka perlu dipersiapkan mulai dari calon pendidik dalam hal ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan. Pendidikan seharusnya mampu menciptakan generasi yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas, akhlak yang terpuji serta dapat menguasai teknologi. Pembelajaran IPS yang berorientasi pada karakter Anti Korupsi akan membantu siswa memahami sifat Korupsi, akibat yang ditimbulkannya, serta pentingnya pencegahan Korupsi dalam membangun masyarakat yang adil dan berintegritas. IPS membahas berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya, sehingga memberikan pemahaman yang lebih luas tentang realitas sosial masyarakat. Dengan mengintegrasikan pembelajaran IPS dengan pembentukan karakter Anti Korupsi dan Anti Narkoba. Melalui pelajaran IPS, siswa dapat mengembangkan kesadaran, pemahaman, dan sikap yang kritis terhadap isu-isu tersebut. Pembelajaran IPS dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk karakter Anti Korupsi dan Anti Narkoba pada siswa melalui materi-materi dan pendekatan IPS yang relevan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang isu-isu sosial, siswa dapat menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan aktif dalam melawan Korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, A. P., Hidayatul, A. K., Trio, W. P., Karakter Anti Korupsi, M., Karakter Anti Korupsi di Sekolah Dasar Sebagai Proses Awal Menumbuhkan Jiwa Anti Korupsi Aditya Eka Prasetya, M., Hidayatul Kasanah, A., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Modern Ngawi, S., & Wulandari, S. (2016). *Menanamkan Karakter Anti Korupsi di Sekolah Dasar Sebagai Proses Awal Menumbuhkan Jiwa Anti Korupsi*.
- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Edunomic*, 5(2), 67–75. <https://doi.org/https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>
- Maria Montessori. (2011). *PENDIDIKAN ANTIKORUPSI SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH*. 16(22), 293–301.
- Mustofa & Akhwani. (2029). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi Di Sekolah Dasar. *Education And Human Development Journal*, 5(1), 43–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/Ehdj.V5i1.1301>
- Oktarina, E. (2023). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Melalui Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Proceeding Umsurabaya*, 238–242. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/download/19740/6738>
- Parni, Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 96.
- Putri, A. S. (2019). Korupsi: Pengertian, Penyebab, Dan Dampaknya. *Kompas*.
- Sukoyo, Y. (2020). Pemberantasan Korupsi Di Indonesia Belum Sinergis. *Berita Satu*. *Berita Satu*. <https://www.beritasatu.com/Nasional/662037/Pemberantasan-Korupsi-Di-Indonesia-Belum-Sinergis>
- Sumantri, S., Hadi Wiyono, & Nurhesti, N. (2023). Social Studies Education as a Strategy in Building Anti-Corruption and Anti-Drug Character in Junior High School. *Jurnal Pendidikan Ips*, 13(1), 140–149. <https://doi.org/10.37630/jpi.v13i1.1008>
- Verawati, V., Harapan, E., & Fitria, H. (2020). Pengembangan Modul Anti Narkoba. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3962>
- Vina Kurnia Sari, Akhwani, Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Antikorupsi

- melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Wening, S. (2013). Pembentukan Karakter Bangsa melalui Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), 55–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.452>
- Yanti, C. (2019). Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial untuk SD/MI. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 1(2), <https://www.airkonpratama.com/4166/materi-ips-sd-k.25>, 2024, from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12428>
- Wulandari, S. (2023). PENGUATAN REFORMASI BIROKRASI DI INDONESIA MENUJU ER SOCIETY 5.0. In *jurnal.bsi.ac.id* (Vol. 4). <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/view/3182>
- Muchtar, E. H., & SE, M. (2021). *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Penerbit Adab.
- Arfa, A. M. (2023). Memerangi Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi: Membentuk Integritas, Kesadaran, Dan Kemampuan Kritis Dalam Masyarakat. *Jendela Pengetahuan*, 16(2), 128-142.
- Herawati, Y. (2014). Konsep Keadilan Sosial Dalam Bingkai Sila Kelima Pancasila (The Concept Of Social Justice Within The Fifth Principle Framework Of Pancasila). *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*, 18(1).
- Tutuk, N. (2015). Implementasi pendidikan karakter.
- Juliannisa, I. A., Handayani, T. R., Rahmi, R., Riyan, M., Ambarwati, D., Ramadhani, R., ... & Anisa, R. (2022). Pendidikan Dan Bela Negara.
- Kurniawan, M. I. (2018). Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar. *Umsida Press*, 1-115.

MEMBANGUN INTEGRITAS: PENDIDIKAN KARAKTER ANTI-KORUPSI DALAM PEMBELAJARAN

Ketut Susiani¹, Kadek Suranata²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Bimbingan dan Konseling

A. RINGKASAN

Pendidikan karakter anti-korupsi adalah upaya untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang menolak serta melawan korupsi dalam masyarakat. Implementasi pendidikan karakter anti-korupsi dalam pembelajaran merupakan langkah penting dalam menciptakan generasi yang integritas dan bertanggung jawab. Ini dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, studi kasus, dan kegiatan praktik yang membangun kesadaran akan risiko korupsi dan cara mengatasinya. Guru memiliki peran kunci dalam mengintegrasikan nilai-nilai anti-korupsi dalam kurikulum dan menjadi teladan dalam praktek sehari-hari. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter anti-korupsi. Evaluasi terhadap efektivitas program pendidikan karakter anti-korupsi dan pemantauan yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan implementasi program. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta generasi yang memiliki kesadaran moral yang tinggi dan kemampuan untuk melawan korupsi.

B. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan yang kokoh bagi pembentukan karakter individu yang berkualitas dan berintegritas (Hijran *et al.*, 2023; Tarigan *et al.*, *n.d.*). Di tengah maraknya kasus korupsi yang merugikan banyak pihak dan menghambat perkembangan bangsa, pentingnya pendidikan karakter anti-korupsi menjadi perhatian yang serius. Pendidikan karakter anti-korupsi bukan hanya sekadar penambahan topik pada silabus pembelajaran, melainkan pengintegrasian nilai-nilai anti-korupsi ke dalam aspek keseluruhan proses pendidikan. Sebagai nilai yang harus dibangun sejak dini, integritas dan kejujuran adalah komponen penting dalam pendidikan karakter anti-korupsi (Halimah & Sundusiah, 2020; Hijran *et al.*, 2023). Pendidikan yang mampu menyemai benih ketidaksetujuan terhadap perilaku korup serta menanamkan pemahaman tentang konsekuensi negatif dari korupsi untuk diri sendiri dan masyarakat luas akan sangat efektif dalam upaya pencegahan korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfa, A. M. (2023). Memerangi Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi: Membentuk Integritas, Kesadaran, Dan Kemampuan Kritis Dalam Masyarakat. *Jendela Pengetahuan*, 16(2), 128-142.
- Halimah, & Sundusiah, S. (2020). Reading Text Signals Strategy in Literature Appreciation Learning Through Indonesian Short Stories. *Proceedings of the 4th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020)*.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201215.044>
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2).
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>
- Hijran, M., Fauzi, P., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2023). Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Pribadi Siswa di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1).
<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4954>
- Herawati, Y. (2014). Konsep Keadilan Sosial Dalam Bingkai Sila Kelima Pancasila (The Concept Of Social Justice Within The Fifth Principle Framework Of Pancasila). *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*, 18(1).
- Juliannisa, I. A., Handayani, T. R., Rahmi, R., Riyan, M., Ambarwati, D., Ramadhani, R., ... & Anisa, R. (2022). Pendidikan Dan Bela Negara.
- Juliyanti, F., Azwar, B., & Fathurrochman, I. (2021). INTEGRASI NILAI-NILAI ANTI KORUPSI PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1763>
- Kamaruddin, K., Murniati, A. R., & Niswanto, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Julok. *Jurnal Administrasi Pendidikan....*
<https://www.neliti.com/publications/73830/strategi-kepala-sekolah-dalam-implementasi-pendidikan-karakter-pada-sekolah-mene>
- Kurniawan, M. I. (2018). Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar. *Umsida Press*, 1-115.
- Muchtar, E. H., & SE, M. (2021). *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Penerbit Adab.
- Muttaqin, M., Sari, I., & Wahyudi, A. (2024). *Pendidikan Anti Korupsi*.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=QRDzEAAAQBAJ&oi=f>

nd&pg=PR5&dq=Integritas+adalah+komponen+krusial+dalam+pendidikan+antikorupsi+karena+menekankan+pentingnya+konsistensi+nilai+etika+dan+tindakan. &ots=W6x9-rD3aK&sig=MAHifn5Q7_5P5s7JW-9mPodusa8

- Sukiyat, H. (2020). *Strategi implementasi pendidikan karakter*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=g6XODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Implementasi+pendidikan+karakter+harus+sejalan+dengan+orientasi+pendidikan.+Pola+pembelajarannya+dengan+dilakukan+dengan+cara+menanamkan+nilai+moral+tertentu+dalam+diri+anak+yang+bermanfaat+bagi+perembangan+pribadinya+sebagai+mahluk+individual+sekal&ots=Ogf7YH7Ts0&sig=AQyBWGftwMLGKuANVsEI51uccm0>
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tzPwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Implementasi+pendidikan+karakter+harus+sejalan+dengan+orientasi+pendidikan.+Pola+pembelajarannya+dengan+dilakukan+dengan+cara+menanamkan+nilai+moral+tertentu+dalam+diri+anak+yang+bermanfaat+bagi+perembangan+pribadinya+sebagai+mahluk+individual+sekal&ots=dzFqxCKdG&sig=dqd7KwsLKclyxawtYo6b0A7pVQs>
- Tarigan, M., Maulana, S., Tambusai, N. L.-J. P., & 2024, undefined. (n.d.). *Filsafat Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa*. *Jptam.Org*. Retrieved April 25, 2024, from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12428>
- Tutuk, N. (2015). Implementasi pendidikan karakter.
- Wulandari, S. (2023). PENGUATAN REFORMASI BIROKRASI DI INDONESIA MENUJU ERA SOCIETY 5.0. In *jurnal.bsi.ac.id* (Vol. 4). <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/view/3182>

GARIS DEPAN ANTIKORUPSI: MEMBANGUN KARAKTER KUAT MELALUI PENDIDIKAN

I Made Citra Wibawa

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter anti-korupsi dan integritas di kalangan siswa. Kurikulum yang dirancang harus mengintegrasikan pengetahuan tentang korupsi dengan mengajarkan nilai-nilai etis melalui metode yang interaktif dan aplikatif, seperti studi kasus dan simulasi, untuk membantu siswa memahami dampak korupsi serta mengembangkan kekuatan moral untuk menolaknya. Lingkungan sekolah harus mendukung pendidikan anti korupsi dengan praktik transparan dan kebijakan anti-korupsi yang konsisten, sehingga sekolah berfungsi sebagai model nilai yang diajarkan. Pendidik memegang peranan penting sebagai teladan, di mana integritas mereka dalam pengajaran dan pengelolaan sekolah menjadi kunci dalam menanamkan nilai-nilai anti-korupsi pada siswa. Selain peran sekolah, pendidikan karakter anti korupsi juga memerlukan keterlibatan keluarga dan masyarakat untuk memperkuat dan mengintegrasikan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan pendekatan holistik dan sinergi antara sekolah, rumah, dan masyarakat, pendidikan dapat memainkan peran strategis dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas dan kompeten, tetapi juga berintegritas. Hal ini tidak hanya akan membantu mencegah korupsi tetapi juga mendukung pembangunan masyarakat yang lebih adil dan transparan.

B. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, nilai-nilai demokrasi dan integritas, serta pendidikan karakter menjadi sebuah keharusan untuk membentuk individu yang berintegritas tinggi (Asthadi, 2023). Korupsi, sebagai salah satu masalah serius yang mengikis fondasi sosial dan ekonomi, memerlukan perhatian khusus dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa integrasi materi anti-korupsi dalam sistem pendidikan masih jauh dari harapan. Kurikulum yang ada sering kali hanya menyentuh bagian permukaan tanpa ada pendalaman yang memadai terhadap nilai dan praktik anti-korupsi. Di sisi lain,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fauzan., Indra, Gunawan. (2023). Penyuluhan Program Pendidikan Anti Korupsi di SMP untuk Membentuk Generasi Muda yang Integritas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. doi: 10.58540/sambarapkm.v1i3.365
- Amelya, N., dkk. (2023). Penguatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Sekolah Sebagai Strategi Upaya Pencegahan Korupsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 1005-1012.
- Anantri, F. S., Astrovanapoe, S. U., & Putri, A. A. (2022). The Young Generation with Integrity as the Encouragement of Anti-Corruption Character Education. *Journal of Creativity Student*, 7(2), 211-236.
- Arfa, A. M. (2023). Memerangi Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi: Membentuk Integritas, Kesadaran, Dan Kemampuan Kritis Dalam Masyarakat. *Jendela Pengetahuan*, 16(2), 128-142.
- Arlex, German, Martínez, Armero. (2023). Conceptualising corruption as a violation of human rights in Indonesia. doi: 10.33612/diss.689971710
- Asthadi, M., dkk. (2023). Pendidikan Antikorupsi Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi: Studi Korelasi Pada Sikap dan Perilaku Antikorupsi Civitas Akademika ITEKES Bali.
- Hidayat, Abdul, Fattah. (2023). Peran Politik Hukum Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia. doi: 10.51921/wlr.v5i1.229
- Murdiono, M. (2016). Pendidikan anti korupsi terintegrasi dalam pembelajaran PKn untuk menanamkan karakter kejujuran di SMP. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1).
- Muttaqin, M. F., Sari, I., & Wahyudi, A. (2024). Pendidikan Anti Korupsi. *AMERTA MEDIA*.
- Nandang, dkk. (2023). Implementation of Anti-Corruption Education of the PKn Subjects in Project Citizen-Based Learning. doi: 10.31538/tijie.v4i1.373
- Pratama, F. A. (2016). *Etika Profesi Keguruan: Lengkap dengan Pembahasan Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah dan Tugas Serta Kewajiban Seorang Guru (Vol. 1)*. K-Media.
- Rofiqi, T. M. (2023). Penerapan Kampanye Anti Korupsi Bagi Mahasiswa di Lingkungan Kampus. *Jurnal Mahasiswa Indonesia*, 1(01).
- Wiwit, F., dkk. (2023). The Role of PPKN Teachers in Strengthening Anti-Corruption Values in Class X at SMA Negeri 1 Sarolangun. *Journal of research*. doi: 10.56495/ejr.v2i1.276

- Alfianus, P., & Kusnanto, K. (2024). Pentingnya Menerapkan Karakter Kejujuran dalam Perguruan Tinggi Untuk Menumbuhkan Budaya Anti Korupsi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(1), 90-95.3
- Lickona, T. (2022). *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. Bumi Aksara.
- Murdiono, M. (2016). Pendidikan anti korupsi terintegrasi dalam pembelajaran PKn untuk menanamkan karakter kejujuran di SMP. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1).
- Widhiyaastuti, I. G. A. A. D., & Ariawan, I. G. K. (2018). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Untuk Berperilaku Anti Koruptif Melalui Pendidikan Anti Korupsi. *Acta Comitas*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.24843/ac.2018.v03.i01.p02>

SELF-ASSESSMENT MEMBENTUK KARAKTER ANTI KORUPSI

Desak Putu Parmiti¹, Dewa Gede Agus Putra Prabawa²,
Dewa Ayu Novi Kusumawardani³

^{1,2}Program Studi Teknologi Pendidikan

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Self-assessment merupakan proses bahwa seseorang secara aktif merefleksikan dan mengevaluasi dirinya sendiri. Dalam dunia Pendidikan, terutama pada pembelajaran di kelas, seharusnya guru melatih siswa dalam mengevaluasi dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan kemampuannya. Tidak hanya yang berkaitan dengan kemampuan atau pengetahuan diri siswa, tetapi guru juga hendaknya melatih siswa dalam mengevaluasi diri tentang berbagai aspek kehidupan. Aspek yang dimaksud meliputi keterampilannya, nilai-nilai kehidupan, kejujuran, disiplin, tanggungjawab, integritas, dan tujuan hidup lainnya. Aspek-aspek yang dimaksud akan berimplikasi terhadap pengembangan kepribadian siswa kedepannya. *Self-assessment* penting untuk dilatihkan karena siswa akan terbiasa untuk merefleksikan hasil perbuatannya yang nantinya akan menjadi kebiasaan. Mengevaluasi kejujuran disiplin dan integritas merupakan pembiasaan yang nantinya akan berkembang menjadi karakter anti korupsi. Ungkapan tersebut sejalan dengan pernyataan yang tertuang dalam UU No 20 Pasal 3 tahun 2023 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melihat kondisi saat ini yang marak akan kasus korupsi, maka sangat penting jika karakter anti korupsi ditanamkan sejak dini. Salah satunya adalah melalui pembiasaan pada siswa untuk selalu melakukan *self-assesmen* atau evaluasi diri.

B. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan cerdas. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi *siswa* agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No 20/2023, pasal 3). Rumusan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Ako, W. (2012). *Assessment matters: Self-assessment and peer assessment*. New Zealand: The University of Waikato.
- Angelo, T., & Cross, K. (1993). *Classroom assessment techniques: A handbook for college teachers*. San Fransisco: Jossey-Bass, Ink.
- Bass, B., & Steidlmeier, P. (1999). Ethics, character, and authentic transformational leadership behavior. *The Leadership Quarterly*, Vol. 10, No. 2, pp. 181-217.
- Beu, D., & Buckley, M. (2001). The impact of careerism on the ethical behavior of accounting students. *Journal of Business Ethics*, Vol. 31, No. 4, pp. 387-398.
- Brown, M., Trevino, L., & Harrison, D. (2005). Ethical leadership: A social learning perspective for construct development and testing. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 97, No. 2, pp. 117-134.
- Dharin, A. (2019). *Pendidikan karakter berbasis komunikasi edukatif religius di Madrasah Ibtidayah*. Banyumas: CV. Rizquna.
- Douglas, P., & Schwartz, B. (2000). The effect of organizational culture and ethical orientation on accountants' ethical judgements. *Journal of Business Ethics*, Vol. 28, No. 4, pp. 325-345.
- Majid, A., & Firdaus, A. (2024). *Penilaian autentik proses dan hasil belajar*. Bandung: Interes Media.
- McDonald, B. (2007). Self-assessment for understanding. *The Journal of Education*, Vol. 188, pp. 25-40.
- Priasti, S., & Suyatno, S. (2021). Penerapan pendidikan karakter gemar membaca melalui program literasi di sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 12.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Erlangga.
- Taja, N., & Aziz, H. (2017). Mengintegrasikan nilai-nilai anti-korupsi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13, No. 1, pp. 39-52.
- Thomas, Glyn, Martin, Dona, & Kathleen. (2011). Using self- and peer-assessment to enhance students' future learning in higher education. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, Vol. 8, No. 1.

Transparency International. (2017). *Global Corruption Barometer*. Asia Pasific.

Vitell, S., & Davis, D. (1990). Ethical beliefs of MIS professionals: The frequency and opportunity for unethical behavior. *Journal of Business Ethics*, Vol. 9, No. 12, pp. 881-889.

KONSEP PELAJAR PANCASILA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ABAD 21 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS

Ni Putu Kusuma Widiastuti¹, Basilius Redan Werang²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Fenomena degradasi moral akan selalu beriringan dengan perubahan peradaban dunia modern. Perubahan itu ditandai dengan munculnya kemajuan canggih budaya dan teknologi yang beririsan dengan perilaku menyimpang dari penikmat kemajuan tersebut. Remaja dan pelajar di Indonesia sedang mengalami degradasi moral dan akhlak, sehingga perlu upaya membenahi keadaan ini sebelum semakin parah. Perubahan itu menyebar ke seluruh aspek kehidupan dan masuk pada satuan budaya dan kelompok masyarakat, salah satunya pada dunia pendidikan. Penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien, dapat mengakibatkan perilaku menyimpang dalam menggunakan perangkat teknologi. Pelajar Pancasila mengidealkan generasi bangsa Indonesia yang mampu memahami, menghayati, dan melaksanakan nilai Pancasila dalam kehidupan yang berbhineka. Kehidupan di era milenial menuntut implementasi nilai Pancasila untuk dapat menyesuaikan realitas perubahan, khususnya dinamika kehidupan generasi muda, pelajar Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur berupa buku dan artikel pada jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep profil pelajar Pancasila pada abad 21 dalam kaitan ini penguatan karakter nilai religius bagi generasi bangsa dapat diimplikasikan pada penguatan nilai spiritual pada kegiatan sehari-hari bagi kehidupan peserta didik. Melalui penguatan nilai religiusitas maka akan lahir generasi milenial pada abad 21 yang telah sedari lahir dan batinnya akan selalu mencintai agama, bangsanya, dan negaranya Indonesia.

B. PENDAHULUAN

Dewasa ini generasi (Y) atau dikenal dengan sebutan generasi milenial dituntut untuk menjadi agen perubahan (*agent of change*) bagi Indonesia maju. Generasi milenial dipersiapkan sebagai penerus tonggak kepemimpinan

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, Yogyakarta: Gava Media
- Eva Indriani. 2019. Modernisasi dan Degradasi Moral Remaja (Studi di Desa Jati Mulyo Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan), UIN Raden Intan Lampung, Skripsi
- Harahap, M. 2016. Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155.
- Harahap, M. 2016. Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155.
- Hamdani Ihsan dan Ahmad Fuad Ikhsan. 1998. Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Hadari Nawawi, 2021. Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. 2021. Integrasi Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19 (1), 62-70.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. 2021. Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. 2021. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila dalam Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Kemendiknas. 2011. Panduan Pendidikan Karakter. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas.
- Kemendikbud. 2020. Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila.
- M. Arifin. 2000. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bina Aksara.
- M. Agus Nuryatno. 2011. Mazhab Pendidikan Kritis, Yogyakarta: Resist Book.
- Muzayyin Arifin. 1991. Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum, Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Fadlil al-Jamaly. 1986. Filsafat Pendidikan dalam Al-Qur'an, Surabaya: Bina Ilmu.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Muhammad at-Toumy al-Syaibany . 1979. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bulan Bintang.
- Paisol Burlia. 2016. Patologi Sosial, Jakarta: Bumi Aksara.

- P. Joko Subagyo. 1999. Metodologi Penelitian Teori dan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta.
- Saleh, F. 2011. Revitalisasi Nilai-nilai Moral Keagamaan dalam Merespon Realitas Zaman. ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman.
- Suradarma, I. B. 2018. Revitalisasi nilai-nilai moral keagamaan di era globalisasi melalui pendidikan agama.
- Dharmasmrti. 2021. Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan, 18(2), 50-58. wantimpres.go.id, 6 September.
- Pusat Kurikulum Depdiknas. 2010. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kemendiknas
- Ratna Megawangi. 2004. Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat Untuk Membangun Bangsa, Jakarta: BP. Migas.
- Sutrisno Hadi. 2021. Metodologi Research, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset

PENCEGAHAN KORUPSI DI DUNIA PENDIDIKAN

Gusti Ayu Putu Sukma Trisna¹, Caecilia Berliningrum²
^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Praktik korupsi yang terjadi di dunia pendidikan sangatlah berdampak buruk bagi banyak pihak, termasuk generasi penerus bangsa. Bentuk korupsi dalam dunia pendidikan sangat beragam, seperti penyelewengan dana, suap, nepotisme, kecurangan dalam ujian, dan pungutan liar yang terjadi karena sistem yang kompleks, kurangnya transparansi, dan lemahnya penegakan hukum. Hal itu akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada kualitas pendidikan, pemerataan pendidikan, serta kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan. Maka dari itu upaya-upaya pencegahan harus dilaksanakan dengan berbagai cara agar dapat meminimalisasikan praktik korupsi khususnya pada dunia pendidikan.

B. PENDAHULUAN

Korupsi adalah bentuk penyalahgunaan jabatan publik untuk kepentingan pribadi dan dapat mengakibatkan berbagai permasalahan besar. Hal yang paling terdampak adalah pertumbuhan ekonomi. Apabila pertumbuhan ekonomi terhambat, berikutnya akan berdampak pula pada kehidupan sosial, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Praktik korupsi akan mengganggu mekanisme transmisi pendapatan dan kekayaan sehingga mengakibatkan timbulnya kesenjangan pendapatan dan meningkatkan kemiskinan. Korupsi juga dapat memengaruhi inovasi dan produktivitas masyarakat karena menurunnya peran pemerintah yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Fajar & Azhar, 2019).

Korupsi di Indonesia seolah-olah menjadi fenomena eksekutif yang berlangsung hampir di semua institusi pemerintah. Dari para petinggi sampai akar rumput, tidak pernah luput dari isu korupsi. Korupsi juga ternyata terjadi di Kementerian Keuangan, Dirjen Pajak, Kementerian Agama, dan bahkan di Kementerian Pendidikan (Prasetyowati et al., 2022). Bisa dikatakan bahwa virus korupsi sudah menyebar ke segala aspek kehidupan manusia. Praktik korupsi sudah pasti merugikan banyak orang. Korupsi tidak semata-mata hanya dalam bentuk uang melainkan banyak hal-hal lain yang dapat dikategorikan praktik korupsi. Menurut berita yang terdapat dalam KPK.go.id

DAFTAR PUSTAKA

- Altakiyah, A., & Sukanti, S. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Nilai Anti Korupsi Dan Aktivitas Belajar Akutansi. *Kajian Pendidikan Akuntansi ...*, 1–17. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/kpai/article/view/9670>
- Barus, U., & Prawiyata, Y. D. (2022). Sosialisasi Pemecahan Masalah Korupsi sebagai Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah di SD Swasta PAB 34 Patumbak. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 294. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/1644/1077>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fajar, M., & Azhar, Z. (2019). Indeks Persepsi Korupsi Dan Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asia Tenggara. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 681. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5114>
- Furqon, E., Rayhan, A., Muslih, M., & Vitrana, M. G. (2023). Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Guru Dan Siswa Di Lingkungan Sekolah Sman 1 Kota Serang Provinsi Banten. *Civic Education Law And Humaniora (CELARA): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 35–48. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/celara/article/view/22483>
- Jarwandi, & Pembangunan, H. R. P. (2022). Karakter, kurikulum, anti korupsi, kimia. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 13(1), 117. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/984/1001>
- Mulya, V. M., & Aprison, W. (2024). Efektifitas Metode Role Playing Pada Pembelajaran Pai Terhadap Penanaman Nilai Anti Korupsi Di SMPN 2 Ampek Angkek. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 133–143. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/763/755>
- Nafi'ah, Q. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar. *Anak Usia Dini Holistik Integratif Era Covid 19, September*, 15–22. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/paudhi/article/download/879/634>

- Prasetyowati, N. T., Sutoyo, & Supeni, S. (2022). Implementasi Pendidikan Antikorupsi dalam Rangka Penguatan Nilai Karakter Kejujuran pada Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 47.
https://www.researchgate.net/publication/365962242_Implementasi_Pendidikan_Antikorupsi_Dalam_Rangka_Penguatan_Nilai_Karakter_Kejujuran_Pada_Peserta_Didik_Kelas_VIII_di_SMP_Negeri_1_Mojolaban_Tahun_20222023
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme)*. Raja Grafindo.
- Sabilli, M., Syah, F., Widodo, W., Sudibyo, E., & Surabaya, U. N. (2024). PRESPEKTIF TEORI GESTALT ELSE (Elementary School Education. *ELSE*, 8(1), 85–95. 10.30 651/else.v8i1.21033%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/inde
- Sari, D. A. R. P., Tegeh, I. M., & Pudjawan, K. (2020). Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Microsoft Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.29071>
- Subaktiyo, N., & Sakti, N. C. (2023). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Materi Kerja Sama Ekonomi Internasional Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1416–1423. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5870>
- Ulfa, S. N., & Fitriani, D. (2020). Pengaruh Model Interaksi Sosial terhadap Keterampilan Menulis Siswa pada Teks Recount. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 79–84. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/537/484/3078>
- Wendra, W., & Yasa, N. (2007). Representasi Nilai Karakter dan Kearifan Lokal (Local Genius) pada Cerpen Surat Kabar Bali Post (sebagai Dasar Menentukan Cerpen yang Layak Diterbitkan). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4743, 7. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>
- Wibowo, N. Z., Lyesmaya, D., & Nurasih, I. (2022). Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3795. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2732>

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI BAGI ANAK USIA DINI DI INDONESIA

Rendy Setyowahyudi

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

A. RINGKASAN

Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang akan menjadi aset bagi kemajuan suatu Negara dimasa depan. Banyak contoh dari Negara yang saat ini dikatakan sedang mengalami kemajuan pesat seperti Jepang, Cina dan Amerika yang berhasil membuat Negara mereka menjadi Negara maju karena telah berinvestasi pada sumber daya manusianya dimasa lalu yaitu pada generasi anak usia dini. Untuk mempersiapkan generasi anak usia dini yang siap memberikan sumbangsih bagi Negara di masa depan, maka dibutuhkan karakter baik yang harus dimiliki pada anak usia dini. Salah satu karakter baik yang penting dimiliki tersebut adalah karakter anti korupsi sejak dini. Karakter anti korupsi dapat membantu untuk menjadikan diri setiap individu menjadi sosok yang dipercaya dalam menjalankan suatu amanah pekerjaan atau tugas yang telah di berikan. Menanamkan karakter anti korupsi memang tepat dilakukan sejak individu berusia dini. Usia dini merupakan usia emas yang mudah untuk menanamkan hal baik pada masa tersebut termasuk karakter anti korupsi. Menanamkan karakter anti korupsi pada anak usia dini tidak bisa dengan cara yang biasa. Perlu media dan metode khusus yang berbasis bermain agar karakter anti korupsi tersebut dapat tertanam pada diri anak.

B. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia emas atau *golden ages* dimana tumbuh kembang berlangsung sangat pesat saat dimasa tersebut. Selain tumbuh kembang berbagai sikap atau karakter baik sangat tepat untuk ditanamkan sejak anak berusia dini. Karakter atau sikap baik tersebut yang telah ditanamkan sejak usia dini akan melekat dan menjadi kepribadian anak ketika ia dewasa nanti. Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan sejak usia dini adalah karakter anti korupsi. Karakter anti korupsi dapat memupuk sikap kejujuran yang penting untuk dimiliki setiap individu. Karakter anti korupsi dapat mulai dikenalkan sejak anak berusia dini. Menanamkan karakter anti korupsi pada anak usia dini tidak bisa menggunakan cara konvensional yang digunakan pada orang dewasa. Anak usia dini belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, D. N. (2019). Peran Orang Tua terhadap anak usia dini (usia 2 tahun) yang mengalami Picky Eater. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(1), 38–43. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i1.18>
- Adu, L. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Biosel: Biology Science and Education*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.33477/bs.v3i1.511>
- Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2146–2157. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1160>
- Ainemer, A. I., Krasnov, S. G., Popoy, V. E., Romm, E. S., Sudarikov, S. M., & Cherkashov, G. A. (1990). Hydrothermal systems of the Pacific Ocean. *Marine Mining*, 9(1), 105–115.
- Ambarwati, D., & Assiddiq, D. U. (2021). *admin_jdh,+1-18+Dewi+Ambarwati*. 1, 1–18.
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349–8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
- Ariani, I. H. D. (2017). Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anti Korupsi Melalui Model Pembelajaran Carilem. *In Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 12(1), 170–176. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/3056>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Astuti, A. K. (2016). Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di Paud Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 264. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p264-272>
- Chairilisyah, D. (2012). Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini. *Educhild*, 1(1), 1–7.
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 71–84. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2465>

- Dozan, W., & Fitriani, L. (2020). Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Perang Timbung. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.2>
- Ekayanti, N. W., & Puspawati, D. A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020*, 92–93.
- Fauzia, S., & Syafdaningsih. (2023). Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER REBANA UNTUK. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya*, 10(1), 91–103.
- Fayrus Abadi Slamet, & Moch. Mukhlis. (2022). Penerapan Media Fliipbook Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi Di Tpq Baabussalam Kecamatan Sukun Kota Malang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 137–147. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i2.393>
- Hasanah, U. dan fajri nur. (2016). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 01(2), 1–23.
- Hijriati, P. R. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 152. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9295>
- Inten, D. N., Mulyani, D., Alhamuddin, & Neneng Permatasari, A. (2016). Kearifan Lokal Sebagai Media Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Anak Usia Dini Melalui Strategi Dongkrak. *Jurnal Integritas*, 02(1), 135.
- Irmalia, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal El-Hamra (Kependidikan Dan Kemasyarakatan)*, 5(1), 31–37. <http://ejournal.el-hamra.id/index.php/el/index>
- Jalil, A. (2016). Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 175–194. <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.2.586>
- Jaya, M. P. S., Susanti, D. S., & Ahmad, S. (2022). Pengembangan boneka tangan berbasis kearifan lokal sebagai media pendidikan antikorupsi pada anak usia dini. *Ljese*, 2(3), 141–147.
- Jazuly, & Ahmad. (2016). Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(1), 33–40.
- Kadek Santya Pratiwi, N. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83–91.

- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Khaironi, M. (2017). Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter Pra Sekolah). *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.
- Lubis, A. M., & Ismet, S. (2019). Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(2), 8–14. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.30>
- Ningrum, N. P. W., Pane, F. M. J., Yani, S. I., & Khadijah. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya dalam Membangun Karakter dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Nabila Putri Widya Ningrum, Fatma Mayang Jelita Pane, Seri Indah Yani, Khadijah. *Tematik*, 1(1), 98–102.
- Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>
- Nurfalah, Y. (2016). Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27(1), 170–187. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i1.264>
- Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Raras Ayu Prawinda, U., Hastining Rahayu, Y., Muzayin Shofwan, A., & Candra Nindiya, D. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Bocil: Journal of Childhood Education, Development and Parenting*, 1(1), 54–60. <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/bocil/article/view/733>
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Pramanta, F. D., Hasanah, U. U., & Kurniawan, M. R. (2018). Pengembangan Buku Cerita Interaktif Anti-korupsi Berbasis Teknologi Augmented Reality. *Integritas*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.32697/integritas.v4i1.156>
- Purwanti, E., & Haerudin, D. A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 260. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8429>
- Putri, A. D., & Suryana, D. (2022). Teori-Teori Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12486–12494. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3747>
- Satwika, P. A., Supratiwi, M., Anggarani, F. K., & Setyowati, R. (2017). Permainan Tradisional Sebagai Bentuk Promotif Nilai Anti Korupsi Anak Usia Dini. *Jurnal Wacana*, 9(2), 101–111.

- Setiyawati, A., Suci Wulandari, R., & Novitasari, L. (2021). Pencapaian aspek perkembangan anak usia dini selama pembelajaran daring di masa covid-19. *Jurnal Mentari*, 1, 51–59.
- Sri, E., & Nuraeni, S. (2023). Dongeng sebagai Pendidikan Anti Korupsi pada Anak Usia Dini. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal*, 01(01), 10–18.
- Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD Untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 37–45. <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i1.48>
- Sutini, A. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.17509/cd.v4i2.10386>
- Tanu, I. K. (2019). Penggunaan Metode Mengajar Di Paud Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Belajar Anak. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 14–19. <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.733>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Zarkasih Putro, K. (2016). APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain. *Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id*, 16(1), 19–27. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/1170>

PEMBELAJARAN IPA TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER ANTI KORUPSI

I Gede Astawan¹, Ni Made Dyan Anggreni², I Gusti Ayu Tri Agustiana³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Pembelajaran IPA selama ini dipandang sebagai proses transformasi pengetahuan semata. Padahal, dengan sedikit kreativitas guru, pembelajaran IPA dapat dijadikan salah satu sarana mengembangkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA dapat dilakukan melalui metodologi pembelajarannya dan melalui konten (materi) yang dibelajarkan. Pengembangan karakter melalui materinya, bisa dilakukan melalui pesan moral yang ada di dalam materi tersebut. Misalnya, ketika membelajarkan materi hukum I Newton. Hukum I Newton berbunyi bahwa setiap benda yang diam akan tetap diam atau benda yang bergerak lurus tetap bergerak lurus beraturan apabila gaya-gaya yang bekerja pada benda tersebut sama dengan nol. Nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan melalui hukum I Newton tersebut yaitu bahwa setiap orang nyaman berada di zona nyamannya. Dengan kata lain, setiap orang punya kecenderungan untuk mempertahankan kondisi awalnya. Artinya, orang yang memiliki kebiasaan malas, akan nyaman dengan malasnya. Sebaliknya, orang yang sudah terbiasa rajin, akan nyaman dengan kerajinannya. Tentu, orang yang terbiasa korupsi, akan merasa nyaman mengulanginya lagi dan lagi. Sebaliknya, orang yang berkarakter anti korupsi akan nyaman dengan karakternya tersebut.

B. PENDAHULUAN

Masalah yang sangat serius dihadapi Bangsa Indonesia adalah korupsi. Sejak dua dekade, berbagai kasus korupsi terungkap dan kondisi ini sangat memprihatinkan. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam mencegah dan memberantas korupsi di Indonesia, salah satunya mendirikan lembaga anti rasuah yang disebut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Penanganan masalah korupsi tidak sesederhana yang dibayangkan, terbukti sejak KPK didirikan tahun 2002 hingga sekarang, korupsi bukan semakin hilang, tetapi tetap tumbuh subur di berbagai lapisan masyarakat (1,2).

Korupsi merupakan salah satu penyebab Bangsa Indonesia terpuruk. Korupsi telah dimasukkan sebagai kejahatan luar biasa (*extraordinary*) (3). Mental yang selalu ingin mendapatkan keuntungan dengan cara instan, tanpa

DAFTAR PUSTAKA

- Imansyah, Y. dan Taquiuddin, H.U. Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat). *Retorika: Journal of Law, Social, and Humanities*.1(1); 2022: 1-13.
- Uttamo, Z.V. dan Zainuddin, M. Peran Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda (Prespektif Permenristekdikti Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi). *Semarang Law Review (SLR)*. 4(1); 2023:102-110.
- Wulandari, W., Suseno, S., Sulistyani, W., Chandra, E.M., Putri, N.S, dan Atmaja, B.A. Modul Pendidikan Anti Korupsi Universitas Padjadjaran. Unpad Press. 2018.
- Sacipto, R. Pembentukan Karakter Anti Korupsi Berlandaskan Ideologi Pancasila. *Jurnal Pancasila*. 3(1); 2022: 39 – 50.
- Mahpudz, A. Pembinaan nilai karakter antikorupsi di perguruan tinggi berlandaskan nilai-nilai Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan*. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. 2019: 39-44.
- Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Satuan Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Komisi Pemberantasan Korupsi. 2012.
- Kemendikbud. Panduan Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta. 2012.
- Warsono. Model Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8- 10 November 2010*.
- B. Herry Priyono, *Korupsi Melacak Arti, Menyimak Implikasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2018.
- Hasan, R. Penerapan Pendidikan Anti Korupsi Di Kampus Sebagai Bagian Integral Dari Pendidikan Karakter. *EDUKASI - Jurnal Pendidikan*, 13(2); 2015.
- Junaedi, N. S., Ita Susanti, Sumiyati. Model Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi di Lingkungan Politeknik Negeri Bandung. *Jurnal Sigma-Mu*, 6(1); 2014.
- Kholiq, H., Abdul, M. Peran Perguruan Tinggi Dan Pemberantasan Korupsi. *Manarul Qur'an Jurnal Studi Agama dan Budaya*, 13(1); 2016.

- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi.
- Dahar, R. Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Erlangga. 2011.
- Dimiyati, M. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. Inovasi Teknologi Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2015.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016.
- Anitah, S. Modul 1 Metode Pembelajaran IPA. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.
- Cohen, E. D. C. G. Jung and Scientific Attitude. United Kingdom: Spottiswoode, Ballantyne and co. 2014.
- Kelana, J.B. & Wardan, D.S. Model Pembelajaran IPA SD. Cirebon: Edutrimedia Indonesia. 2011.
- Kumala, Farida Nur. Pembelajaran IPA SD. Malang: Ediiide Infografika. 2016.
- Karma Iswasta, Eka. Miskonsepsi dalam Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish. 2013.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2015.
- Putu, Dewi, dkk. Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.
- Samatowa. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: Indeks. 2011.
- Kristiono, N. Penanaman Nilai Antikorupsi Bagi Mahasiswa FIS UNNES Melalui Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(1). 2018.
- Mukodi & Burhanuddin, A. Pendidikan Anti Korupsi: Rekonstruksi Interpretatif dan Aplikatif di Sekolah. Pacitan: LPPM Press. 2014.
- Nazifah, L. Sosialisasi Nilai-nilai Dasar Anti Korupsi kepada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1). 2020.
- Nurchayani, D. B., M. Zaimuddin W. As'ad. (2012). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi pada Mahasiswa Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Peterongan Jombang. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2).
- Permatasari, Mitra, Trisakti Handayani, Budiono. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi Dalam Membentuk Good Citizen Pada Era Milenial, Jurnal Civic Hukum, 4(1). (2019).

- Sumaryati., Murtiningsih, S., Maharani, S. D. P. (2020). Penguatan Pendidikan Antikorupsi Perspektif Esensialisme. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 1(1).
- Suryani, I. Penanaman Nilai Anti Korupsi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Visi Komunikasi*, 12(2). (2013).
- Widyastono, H. Strategi Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah. *Jurnal Teknodik*, 1(1). 2013.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1024.
- Widhiyaastuti, I Gusti Agung Ayu Dike dan I Gusti Ketut Ariawan, 2018. Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Untuk Berperilaku Anti Koruptif Melalui Pendidikan Anti Korupsi, *Jurnal, Acta Comitatus Jurnal Ilmiah Prdi Magister Konatariatan*, Vol 1, 2018.
- Kadir, Yusrianto. 2018. Kebijakan Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi , *Jurnal, Jurnal Gorontalo Law Review*, Vol.1, (No.1), 2018.
- Yamin, Moh. 2016. Pendidikan Anti Korupsi, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nanang T. Puspito dan Yusuf Kurniadi. Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi, Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi: Jakarta. 2018.
- Astawan, I G., Japa, I G.N., Arini, N.W., Agustiana, I G.A.T., Riastini, P.N., dan Yudiana, K.E. Pendidikan Kontemporer di Sekolah Dasar. Undiksha Press. 2019.

FILOSOFI *TRI KAYA PARISUDHA* (KESELARASAN PIKIRAN, PERKATAAN DAN PERBUATAN) DALAM PENERAPAN *SELF CONTROL* SEBAGAI PENGUAT SIKAP ANTI KORUPSI PESERTA DIDIK

Kadek Ari Dwiarwati¹, I Nyoman Tri Esaputra², Ni Komang Widiani³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Perilaku anti korupsi dapat digambarkan sebagai perilaku yang menentang atau menyetujui berbagai upaya individu atau korporasi untuk merusak keuangan negara, sehingga memperlama pelaksanaan pertumbuhan ekonomi. Cita-cita maupun konsep anti korupsi digunakan dalam buku teks kurikulum anti korupsi yang termasuk dalam pendidikan tinggi. Peningkatan sikap anti korupsi dapat terlaksana melalui pengendalian diri oleh masing-masing individu. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian dalam diri atau yang dikenal dengan *self control*. Dengan begitu, jelaslah sudah bahwa *self control* akan sangat berperan penting dalam penerapan di kehidupan tiap-tiap individu, entah itu dalam menghadapi konflik, tujuan hidup, berinteraksi sosial, ataupun lainnya. Di Bali ada salah satu nilai kearifan lokal yaitu Tri Kaya Parisudha. Manusia bisa meningkatkan *self control* melalui berpikir yang benar (*manacika*), berkata yang benar (*wacika*) dan berbuat yang benar (*kayika*) adalah inti dari konsep Tri Kaya Parisudha.

B. PENDAHULUAN

Korupsi telah menjadi perhatian semua pihak pada saat ini. Bentuk-bentuk dan perwujudan korupsi jauh lebih banyak daripada kemampuan untuk melukiskannya. Iklim yang diciptakan oleh korupsi menguntungkan bagi tumbuh suburnya berbagai kejahatan. Korupsi pun menjadi permasalahan yang sungguh serius di negeri ini. Kasus korupsi sudah tidak terhitung lagi jumlahnya. Berkembang dengan pesat, meluas dimana-mana, dan terjadi secara sistematis dengan rekayasa yang canggih dan memanfaatkan teknologi modern. Kasus terjadinya korupsi dari hari ke hari kian marak. Hampir setiap hari berita tentang korupsi menghiasi berbagai media. Bahkan Korupsi dianggap biasa dan dimaklumi banyak orang sehingga masyarakat sulit membedakan nama perbuatan korup dan mana perbuatan yang tidak korup. Meskipun sudah ada komisi pemberantasan korupsi (KPK)

DAFTAR PUSTAKA

- A. Baron, R., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Abdul, Agus Rahman. 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Akinsola, M. K., Tella, A., & Tella, A. (2007). *Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students*. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education* , 363-370. Diakses pada tanggal 10 Pebruari 2021 dari <http://freedownload.is/pdf/correlates-of-academic-procrastination-andmathematics-achievement-8177527.html>
- D, Singgih. Gunarsa & Ny.Singgig D.Gunarsa. 2009. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Dewantara, Ki Hadjar. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika. Jurnal Seminar Nasional Etnomatnesia
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. (2003). *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orang tua dengan prokrastinasi akademik*. (Tesis). Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ghufron, M. Nur., dan Rini Risnawita S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herimanto dan Winarno. (2012). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koesoema, Doni A. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 12 Edisi 2
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan karakter: Konsepsi & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, & masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Safitri AE, Novianto V (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah*. JIPSINDO; 6:1–24.
- Saifuddin. (2012). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Soekanto,
- Santrock, J. W. (2003). *Life span development*. Jakarta: Erlangga.
- Soerjono. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Edisi Baru Rajawali Pers.
- Somawati AV, Made Y. (2019) *Implementasi Ajaran Tri Kaya Parisudha Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Hindu Di Era Digital*. J Pasupati Vol 6.

Walgito, B. 2000. *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi Offset.
Wolfe & Higgins. (2008). *Self-Control And Perceived Behavioral Control: An Examination Of College Student Drinking*. *Applied Psychology in Criminal Justice*. 4 (01)

BAB XIV

INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER ANTI KORUPSI DALAM PEMBELAJARAN PPKn SD

**Ni Wayan Eka Widiastini¹, Ni Wayan Rati²,
Gusti Ngurah Sastra Agustika³**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan karakter memiliki peran penting untuk menghadapi tantangan dan mengatasi masalah yang muncul di masyarakat. Salah satu masalah yang dimaksud adalah maraknya kasus korupsi. Maraknya kasus korupsi sebagai sebuah indikasi adanya kemerosotan/degradasi moral. Melalui pendidikan karakter yang baik, diharapkan terbentuk individu yang mampu bertindak dengan bijaksana, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan memiliki empati terhadap sesama. Terjadinya degradasi moral saat ini menjadi tantangan dalam implementasi kurikulum berbasis pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu upaya dalam mengatasi degradasi moral di lingkungan sekolah. Pengembangan pendidikan karakter di Sekolah Dasar (SD) perlu diimplementasi ke dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler dan proses pembelajaran di kelas. Dengan terbentuknya moral yang baik maka akan menjadi pengingat dan batasan dalam melakukan suatu tindakan. Pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*), sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan karakter senantiasa diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian barulah menjadi karakter bagi peserta didik yang tercermin dalam perilaku keseharian mereka dalam berbagai lingkungan. Internalisasi pendidikan karakter anti korupsi dalam pembelajaran sangatlah penting untuk dibelajarkan, mengingat semakin merebaknya kasus korupsi dari tahun ke tahun. Dalam peningkatan karakter anti korupsi siswa dapat dilakukan dengan menginternalisasikan nilai lagu daerah Bali dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD, mengingat lagu daerah Bali sarat akan nilai moral yang kiranya dapat membentuk siswa berbudi pekerti luhur (berkarakter).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. W. Y. (2020). Gending Rare Dalam *Ni Kadek Dwi Mahayanti, Ni Made Haryati*. Perspektif Pendidikan Agama Hindu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 402-417.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17467>.
- Brata, I. B. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Gending Rare sebagai Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Bali. *Diakronika*, 19(1), 66-79.
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2017). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Bangun Rekaprima*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v3i2,%20Oktober.865>.
- Hasbullah. (2006). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>.
- Hermiono, A. (2015). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Psikologis Siswa Sekolah Menengah Pertama di Era Globalisasi dan Multikultural. *Jurnal Peradaban*, 8(1), 19-40. <https://doi.org/10.22452/peradaban.vol8no1.2>.
- Megawangi, R. (2007). *Semua Berakar pada Karakter*. Lembaga Penerbit FE-UI.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52434/jp.v8i1.69>
- Seriadi, S. L. N. (2019). Pembentukan Karakter Unggul dan Nasionalis Pada Anak Usia Dini Melalui Sekar Rare. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 31-38.
- Sudiani, N. N. (2015). Pendidikan Karakter Melalui Gending Rare Studi Etnografi Pada Anak Usia Dini di Desa Adat Tenganan Pegriingsingan, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali (2013). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 51-74.

- Soraya, Z. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter untuk Membangun Peradaban Bangsa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10>.
- Towaf, S. M. (2014). Pendidikan Karakter Pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1). <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v20i1.4380>.
- Wahono, M. (2018). Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial. *Integralistik*, 29(2), 1–7. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v29i2.16696>.

METODE DEBAT: SALAH SATU SOLUSI MENILAI KEJUJURAN

Ni Luh Putu Agetania¹, I Gusti Agung Ayu Wulandari²,
Anak Agung Ayu Dewi Sutyaningsih³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Pentingnya kualitas karakter dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di era milenium ke-3 atau abad-21. Kualitas karakter menjadi salah satu dari tiga kategori keterampilan abad ke-21, selain literasi dasar dan kompetensi. Pemerintah Indonesia serius dalam memperhatikan karakter, terbukti dengan adanya pendidikan karakter dan telah merumuskan 18 (delapan belas) nilai karakter. Salah satu nilai karakter yang ditekankan adalah kejujuran, yang memerlukan pembiasaan sejak dini untuk menjadi fondasi pembentukan karakter individu. Kejujuran memiliki manfaat seperti peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi. Dengan adanya pendidikan karakter dan penanaman nilai kejujuran sejak dini, diharapkan generasi penerus Indonesia dapat membangun karakter yang kuat dan baik untuk sukses di abad-21. Kejujuran juga dianggap penting untuk mencegah ketidakharmonisan dan tindak korupsi di masyarakat. Metode debat dianggap efektif untuk menanamkan kejujuran pada peserta didik, karena melatih keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah. Saat metode debat digunakan secara berkelanjutan, ini mampu membangun dan mengembangkan kejujuran dalam diri peserta didik. Peserta didik akan terbiasa melakukan segala sesuatunya berdasarkan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Kejujuran peserta didik, dapat dilihat dari tingkah laku dan kebiasaannya selama di sekolah. Atas dasar inilah pendidik mampu menilai kejujuran peserta didiknya dari cara berpikir, berkata dan berperilaku.

B. PENDAHULUAN

Masyarakat pada era ini memasuki abad pada milenium ke-3 yang kita kenal dengan abad-21. Abad-21 ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat, perubahan sosial yang signifikan, tantangan lingkungan, dan evolusi dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Abad ini kita masuk pada zaman yang menjadi peran kunci adalah teknologi informasi, revolusi digital, dan globalisasi dalam membentuk cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi. Hal ini menyebabkan masyarakat harus memiliki keterampilan yang sesuai dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Sukamto, B., & Perdana, N. A. 2023. Transpormasi Digital Manfaat dan Dampaknya Bagi Remaja (Kajian: Sikap dan Peran Peserta Didik terhadap Perundungan/Cyberbullying di Madrasah Aliyah Negeri Berbasis Digital di Yogyakarta). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5917-5925. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2662>
- Ainuddin, M. F., & Priambodo, A. 2022. Survei Tingkat Kejujuran Siswa Saat Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi di SMPN 26 Surabaya. *Berajah Journal*, 2(3), 459-468. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.121>
- Budianto, L., & Rustandi, A. (2023). Penerapan Metode Debat Aktif dalam Pembelajaran Teks Debat terhadap Kreativitas Verbal Peserta Didik Kelas X. *Buana Ilmu*, 7(2), 223-237.
- Choiriyah, S., & Muharom, F. 2023. Evaluasi Sikap Siswa MAN 2 Surakarta pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 151-160. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.160>
- Hamdayana, J. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hendarwati, E., & Setiawan, A. (2019). Implementasi Nilai Kejujuran Pada Anak Usia Dini Melalui Media Ular Tangga. *Motoric*, 3(1), 26-39. <https://doi.org/10.31090/m.v3i1.884>
- Hidayat, M. R. (2022). Penerapan Model Tongkat Berbicara dalam Pembelajaran Mengontruksi Teks Debat dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Karakter Integritas pada Siswa Kelas X. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 104-121. <https://doi.org/10.23969/wistara.v3i1.2595>
- Kim, H.J. 2016. Effect of Debate Method on Nursing Ethical Value and Learning Outcomes. *Indian Journal of Science and Technology*, 9 (9), 1-5. <https://doi.org/10.17485/ijst/2016/v9i9/131073>
- Kusnoto. 2016. Penerapan Model Debat Pada Materi Prinsip-Prinsip Budaya Demokrasi.
- Liza, N., & Wahyuni, S. (2023). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Pemberian Layanan Informasi untuk Mengembangkan Perilaku Jujur Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 381-394. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.460>

- Marini, N., Romanus Turnip, B., & Puspita, D. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Metode Debat Terhadap Kemampuan Berargumentasi. *Journal on Education*, 6(1), 3168- 3176. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3364>
- Musfirah, M. 2017. The Effectiveness of Debate Method to Improve Students' Speaking Skill Didactic. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 11(2), 210-224.
- Nurhayati, L. 2021. Upaya Meningkatkan Sikap Menghargai Perbedaan Melalui Proses Keterbukaan Diri Peserta Didik. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.35706/hw.v2i2.6072>
- Nurhayati, N., & Amin, N. S. 2020. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Dari Keluarga Kurang Harmonis. *Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 22-29. <https://doi.org/10.33627/gw.v3i2.452>
- Pramusinta, N., Rakhmawati, D., & Sutopo, H. 2023. Keterbukaan Diri Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Semarang. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 254-261. <http://dx.doi.org/10.31604/ristekdik.2023.v8i2.254-261>
- Rochmawati, N. 2018. Peran guru dan orang tua membentuk karakter jujur pada anak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 1-12. <http://dx.doi.org/10.30659/jspi.v1i2.3203>
- Sahroh, A., & Rizkiyah, N. N. I. (2021). Nilai Kejujuran dalam Pendidikan Karakter: Studi Hadis Bukhari No. 5629. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 335-366. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-6>
- Sidi, P. (2014). Krisis karakter dalam perspektif teori struktural fungsional. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2619>
- Silberman, M. 2015. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Warsito, R., & Anisa, I. 2018. Pendidikan Dan Pengembangan Karakter Bangsa. <https://doi.org/10.31227/osf.io/682hp>
- Werdiningsih, I. 2018. The use of debate method to improve students' speaking skill. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 2(2), 54-61. <http://dx.doi.org/10.30587/jetlal.v2i2.623>

- Zamzami, A. F., & Arini, A. 2023. Implementasi Metode Debat dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 3(2), 163–178. <https://doi.org/10.54471/nusantara.v3i2.34>
- Zubaidah, S. 2019. Pendidikan karakter terintegrasi keterampilan abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*,

SELF REGULATED LEARNING DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER ANTI KORUPSI

Anak Agung Ayu Dewi Sutyaningsih¹,
I Gusti Agung Ayu Wulandari², I Wayan Sujana³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Hadirnya *book chapter* dengan judul *Self Regulated Learning* dalam Mengembangkan Karakter Anti Korupsi bertujuan untuk membentuk individu yang lebih sadar dan berintegritas dengan perkembangan karakter anti korupsi, sehingga siswa akan mampu berkontribusi pada pembangunan masyarakat dengan penuh tanggung jawab. Korupsi menghambat pembangunan ekonomi dan sosial dengan menghalangi investasi, memperlambat pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Maka dari itu, pembentukan karakter melalui tahapan *self regulated learning* akan membantu pencegahan terjadinya praktik korupsi. *Self regulated learning* melibatkan tanggung jawab pribadi terhadap pembelajaran dan pencapaian tujuan. Dengan mengembangkan keterampilan ini, siswa juga memperkuat nilai-nilai etika dan tanggung jawab dalam pembentukan karakter mereka. Metode yang digunakan dalam penerapan *self regulated learning* melalui beberapa tahapan seperti tahap penyusunan, tahap pengamatan, tahap penilaian, dan tahap perenungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang komprehensif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penerapan *self regulated learning* memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai-nilai anti korupsi, tetapi juga mampu menginternalisasikannya ke dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, *self regulated learning* dalam karakter siswa anti korupsi dapat menjadi alat yang efektif dalam pembentukan karakter siswa yang memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai anti korupsi, yang penting untuk membangun masyarakat yang adil dan berintegritas.

B. PENDAHULUAN

Kehidupan sosial dan pemerintahan di Indonesia telah dikaitkan dengan korupsi karena faktor-faktor ini tertanam dalam gaya hidup, perilaku sosial, dan mentalitas masyarakat (Christianto, 2018). Praktik korupsi dapat disimpulkan sebagai penggelapan uang demi keuntungan diri sendiri, serta

DAFTAR PUSTAKA

- Alqadri, B., Kurniawansyah, E., & Fauzan, A. (2021). Habitiasi Nilai-Nilai Karakter Sebagai Perilaku Anti Korupsi Pada Masyarakat Kajang. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(1).
- Azmi, S. (2016). Self regulated learning salah satu modal kesuksesan belajar dan mengajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 19-20.
- Christianto, H. (2021). Potret Kriminologis Korupsi di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin dan Pencegahannya: Perspektif Sobural. *Kertha Patrika*, 43(3), 309-323.
- Danil, E. (2021). *Korupsi: Konsep, Tindak Pidana Dan Pemberantasannya-Rajawali Pers*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoerunnisa, N., Rohaeti, E. E., & ayu Ningrum, D. S. (2021). Gambaran self regulated learning siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 298-308.
- Khoirudin, M., Darminto, E., & Hariastuti, R. T. (2022). Teknik Self-Regulated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Self-Regulated Learning dan Kemandirian Belajar Siswa dalam Situasi Belajar Online Covid 19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 987-992.
- Nurhayati, D. A., & Ambari, A. (2020). AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DI DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN BANGSA. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 177-185.
- Pritaningtias, D. W., Barendriyas, A. S., Sabela, A. R., & Utari, I. S. (2019). Implementation of anti-corruption education through penetrasi method (Penanaman 9 nilai karakter anti korupsi) for the urban village community of Jabungan. *Indonesian Journal of Advocacy and Legal Services*, 1(1), 45-64.
- Rijal, F. K. (2022). Penanaman Kurikulum Pendidikan Karakter Anti Korupsi di Sekolah. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(1), 16-33.
- Setiawan, A. (2023). Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pembentukan Karakter, Perilaku Individu Melalui Potensi Mahasiswa Diperguruan Tinggi. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(01), 01-09.
- Sidrawati, R. (2022). Penerapan Teknik Self Regulated Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di MTs DDI Kalukuang Makassar.

- Waluyo, B. (2022). *Pemberantasan tindak pidana korupsi: Strategi dan optimalisasi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibawa, D. S., Agustian, M., & Warmiyati, M. T. (2021). Pendidikan anti korupsi sebagai tindakan preventif perilaku koruptif. *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2(1), 1-18.
- Yulanda, N. (2017). Pentingnya self regulated learning bagi peserta didik dalam penggunaan gadget. *Research and Development Journal of Education*, 3(2).

PENGUATAN 9 NILAI ANTI KORUPSI MELALUI METODE O²

Gede Hendri Ari Susila¹, I Wayan Sujana²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Kasus korupsi selalu menjadi *headline* di seluruh media sosial Indonesia. Kasus korupsi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti: (1) korupsi politik; (2) korupsi administrasi; (3) korupsi pengadaan barang dan jasa; dan (4) korupsi dalam sektor pendidikan. Maraknya kasus korupsi menjadi perhatian khusus pemerintah pusat dan dibutuhkan berbagai pendekatan yang inovatif (metode permainan) dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anti korupsi mulai dari tingkat sekolah dasar. Permainan O² merupakan metode yang mengkombinasikan kemampuan anak pada dua dimensi yaitu unsur *kinestetik* (permainan kebugaran) dan *literasi* (penalaran). Unsur *kinestetik* dilakukan melalui implementasi, seperti permainan: (1) lari pendek; (2) gantung siku tekuk; (3) *sit up*; (4) loncat tegak; (5) lari panjang. Sedangkan unsur literasi mengandung 9 nilai anti korupsi yang meliputi nilai: (1) kejujuran; (2) tanggung jawab; (3) disiplin; (4) mandiri; (5) kerja keras; (6) sederhana; (7) berani; (8) peduli; dan (9) adil. Metode permainan O² diimplementasikan melalui 5 aspek seperti: (1) sintaks; (2) sistem sosial; (3) prinsip reaksi; (4) sistem pendukung; dan (5) dampak instruksional dan pendukung.

B. PENDAHULUAN

Kasus korupsi selalu menjadi *headline* di seluruh media sosial Indonesia. Kasus korupsi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti: (1) korupsi politik; (2) korupsi administrasi; (3) korupsi korporasi; (4) korupsi polisi dan hukum; (5) korupsi sektor kesehatan; (6) korupsi pengadaan barang dan jasa; (7) korupsi lingkungan; dan (8) korupsi dalam sektor pendidikan. Sehingga dibutuhkan berbagai pendekatan yang inovatif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anti korupsi mulai dari tingkat sekolah dasar. Penguatan pendidikan karakter anti korupsi sebaiknya mulai diperkenalkan pada tingkat sekolah dasar dengan menanamkan 9 nilai anti korupsi yang meliputi: (1) kejujuran; (2) tanggung jawab; (3) disiplin; (4) mandiri; (5) kerja keras; (6) sederhana; (7) berani; (8) peduli; dan (9) adil. Namun implementasi nilai-nilai ini masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, terutama dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Ch, A. H., Batool, A., Sittar, K., & Malik, M. (2016). Play and Cognitive Development: Formal Operational Perspective of Piaget's Theory. *Journal of Education and Practice*, 7(28), 72–79.
- Apriyanti, E. (2021). *Teori Anatomi Tubuh* (Hajrah Mansyur, ed.). Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Barrouillet, P. (2015). Theories of cognitive development: From Piaget to today. *Developmental Review*, 38, 1–12.
- Bobbi De Porter & Mike Hernacki. (2007). *Quantum Learning* (Cetakan XXV; Sari Meutia, ed.). Bandung: Kaifa.
- Bruce Joyce, Marsha Weil, & Emily Calhoun. (2016). *Models of Teaching* (Sembilan; Rianayanti Kusmini Pancasari, ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chow, J. Y., Komar, J., & Seifert, L. (2021). The Role of Nonlinear Pedagogy in Supporting the Design of Modified Games in Junior Sports. *Frontiers in Psychology*, 12, 5040.
- Evelyn Clare Pearce. (2019). *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fenanlampir, A. (2020). Ilmu Kepeleatihan Olahraga. In Safira Diah (Ed.), *Jakad Media Publishing*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Gerard J. Tortora, B. D. (2016). *Principles of anatomy & physiology*. German: New Jersey.
- Glancy, B., & Balaban, R. S. (2021). Energy metabolism design of the striated muscle cell. *Physiological Reviews*, 101(4), 1561–1607.
- Guo, J., & Huebsch, N. (2020). Modeling the Response of Heart Muscle to Mechanical Stimulation In Vitro. *Current Tissue Microenvironment Reports 2020 1:3*, 1(3), 61–72.
- Hadders-Algra, M. (2018). Early human motor development: From variation to the ability to vary and adapt. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 90, 411–427.
- HUA, X. J. (2014). *Atlas Anatomi Tubuh Manusia* (Cetakan I; Hendrizal, ed.). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Irwan Kurniawan. (2021). *Tubuh Manusia: Mengenal Cara Kerja dan Menjaganya* (Cetakan II; Mathori, ed.). Bandung: Nuansa Cendekia.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2016). *Panduan Pelaksanaan Program Pencegahan Korupsi Berbasis Keluarga, untuk Pemerintah Daerah dan Pemangku Kepentingan Lainnya*.

- Kurnia Dyah Anggorowati, & Indria Susilawati. (2020). *Permainan Sirkuit dalam mengembangkan Kreativitas Gross Motorik* (Pertama). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Lee, D., Lin, D., Bezemer, C. P., & Hassan, A. E. (2020). Building the perfect game – an empirical study of game modifications. *Empirical Software Engineering*, 25(4), 2485–2518.
- Lottung, R., Dosen, S., Tinggi, S., Islam, A., Tambusai, T., & Pengaraian, P. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10 (1), 63–75.
- M. Shoffa Saifillah Al-Faruq. (2020). *Psikologi Perkembangan* (1st ed., Vol. 1; Sukatin, ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Musi, M. A., & Nurjannah. (2021). Neurosains - Menjawai Sistem Saraf dan Otak. In *Kencana* (Cetakan 1). Jakarta: Prenada Media.
- Noback, R. C. (2015). *The Human Nervous System: Structure and Function* (6th ed.). New York: HUmana Press.
- Palomares-Cuadros, J., Dharmadi, M. A., Sulistia-Dewi, N. L. P. E., Collado-Fernández, D., & Padiál-Ruz, R. (2018). Teacher beliefs in the diffusion of traditional Buleleng-Bali games. *Revista Brasileira de Ciencias Do Esporte*, 40(2), 177–183.
- Pasiak, T. (2009). *Unlimited Potency of the Brain: Kenali dan Manfaatkan Sepenuhnya Potensi Otak Anda yang Tak Terbatas* (Cetakan I). Bandung: Mizan Pustaka.
- Phillip D. Tomporowski, Bryan A. Mccllick, & Caterina. (2015). *Enhancing Children's Cognition With Physical Activity Games* (First). United States: HUMAN Kinetics.
- Saguni, F. (2019). *The Effect of Cognitive, Affective and Psychomotor Development on Children's Creativity in Education Games of Al-Khairaat Kindergrtten at Palu City*. Journal of Education and Practice.
- Saidek, A. R., Islami, R., & Abdoludin. (2016). Character Issues: Reality Character Problems and Solutions through Education in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 7(17), 158–165.
- Susila, G. H. A. (2024). *Metode Permainan Otak dan Otot Anak Sekolah Dasar* (First; I. bagus P. A. Nyoman Dantes, I NYoman Kanca, ed.). Denpasar: Nilacakra Publishing House.
- Upton. (2012). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

- Wasis D. Dwiwogo. (2009). *Olahraga dan Pembangunan (Pertama)*. Malang: Wineka Media.
- Wulanjani, A. N. (2016). *The Use of Vocabulary-Games in Improving Children's Vocabulary in English Language Learning*. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12(1), 76–83.

PENDIDIKAN DASAR BERBASIS *TRI HITA KARANA* DAN BEORIENTASI *TRI KAYA PARISUDHA* SEBAGAI PENDIDIKAN DINI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER ANTI KORUPSI

Komang Alit Wahyuni¹, Nice Maylani Asril²

¹Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

A. RINGKASAN

Filosofi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara antara lain menjelaskan bahwa pendidikan anak untuk membangun kecerdasan dan karakternya haruslah tidak dilepaskan dari lingkungan sosial budayanya. Keyakinan ini membuka jalan bagi pengembangan etnopedagogi yang berimplikasi pada pembelajaran berbasis budaya (lokal). Lingkungan sosial budaya, karena itu, diyakini dapat menjadi sumber/materi belajar, media belajar, cara atau strategi belajar, dan sekaligus menjadi tujuan belajar dan pembelajaran. Pandangan seperti ini antara lain dicontohkan oleh Ki Hadjar Dewantara dengan mengajukan konsep tri “*No*” dalam pendidikan dan belajar anak, yaitu: “*nonton* (mengamati), *niteni* (mengerti), dan *nirokke*”; konsep tri “*nge*” dalam pendidikan dan belajar remaja dan orang dewasa, yaitu: “*ngerti* (mengerti), *ngeroso* (merasakan dan menghayati), dan *ngelakoni* (belajar dengan melakukan). Ki Hadjar Dewantara juga mengajukan konsep budaya lokal Jawa dalam proses pendidikan oleh guru, yaitu: “*Ing Ngarso sung Tulodo, In Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*”.

Meneladani gagasan Ki Hadjar Dewantara ini, pendidikan dasar di Bali perlu dilaksanakan berbasis budaya lokal Bali. Dengan menggunakan kearifan lokal orang Bali, proses belajar dan pendidikan anak dapat dilakukan berbasis *Tri Hita Karana* dan berorientasi *Tri Kaya Parisudha* untuk membangun karakter awal anak menjadi anak yang berperilaku anti korupsi. Ini dapat dilakukan dengan memfasilitasi dan membiasakan anak-anak mengembangkan sistem pengetahuan/kecerdasan spiritual (*parhyangan*), mengembangkan sistem pengetahuan/kecerdasan moral, sosial, dan intelektual (*pawongan*), dan mengembangkan sistem pengetahuan/kecerdasan fisik kinestetik dan emosional (*palemahan*). Sedangkan kapabilitas hasil belajar yang diwujudkan haruslah berorientasi *Tri Kaya Parisudha*, yaitu dapat berpikir yang benar dan baik (*manacika*), dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C.R., 2016. Analisis Pengaruh Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, Dan Demografi Terhadap Intensi Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Skripsi* (Tidak dipublikasikan). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Andiyani, A.R. dan Ismunarno. 2021. Perbandingan Hukum Jenis Perbuatan yang Dilarang dalam Tindak Pidana Korupsi antara Indonesia dan Singapura. *Recidive, Vol. 10, No. 1, Jan. - Apr. 2021*, hal.: 29-36.
- Artha, M. B. I. dan W. Nurjayati, 2023. Analisis Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Fasilitas Perumahan Griya Sakinah. *Prosiding, Seminar Ilmiah Arsitektur, SIAR IV 2023*, hal.: 457-466.
- At Thaariq, Z. Z., dan U. Karima, 2023. Menelusik Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam Konteks Pembelajaran Abad 21: Sebuah Renungan dan Inspirasi. *FOUNDASIA, Vol. 14, No. 2, 2023*, hal.: 20-36.
- Az Zafi. 2018. Transformasi Budaya Melalui Lembaga Pendidikan (Pembudayaan dalam Pembentukan Karakter). *Al-Ghazali, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2018*, hal.: 1-16.
- Cahyadi, I M. dan N. M. Sukerni. 2020. Membentuk Karakter Siswa dengan Menerapkan Tri Hita Karana dalam Ajaran Agama Hindu. Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020, hal.: 19-26.
- Choi Chi Hyun, dkk. 2020. Piaget Versus Vygotsky: Implikasi Pendidikan Antara Persamaan Dan Perbedaan. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR), Vol. 1 No. 2, Oktober 2020*, hal.: 286-293. 2016.
- Damayanti, N.L.A.E., 2014. Implementasi Pendidikan Tri Kaya Parisudha Dalam Meningkatkan Nilai Etika Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Purwosari Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *Widya Genitri, Vol. 6, No. 1, Desember 2014*, hal.: 17-22.
- Dewi A., P. N. A. dan A. W. T. Atmadja. 2021. Pengaruh Konsep Tri Kaya Parisudha, Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Karangasem. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), Vol. 12, No. 03, Tahun 2021*, hal.: 852-864.
- Dewi, G.K.S., 2022. Mencegah dan Memberantas Potensi Adanya Korupsi melalui Pemberian Pendidikan Anti Korupsi di Lembaga Pendidikan.

- Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*. Vol. 2, No. 4, Oktober 2022, hal.: 123-131.
- Diansyah, F., dkk. 2011. *Penguatan Pemberantasan Korupsi melalui Fungsi Koordinasi dan Supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)*. Laporan Penelitian (Dipublikasikan). Jakarta: ICW.
- Gule, Y., 2021. Studi Teologi-Etis Hubungan Perilaku Korupsi sebagai Dampak Sikap Hidup Hedonis. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, Vol. 36, No. 1, 2021, hal.: 69-88.
- Imansyah, Y. dan H. U. Taquiddin, 2022. Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi Di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat). *Retorika: Journal of Law, Social, and Humanities*, Vol. 1, No 1, Agustus 2022, hal.: 1-13.
- Juanda, 2010. Peranan Pendidikan Formal dalam Proses Pembudayaan. *Lentera Pendidikan*, Vol. 13, No. 1 Juni, 2010, hal.: 1-15.
- Kwirinus, D. 2022. Menyingkap Teori Seksualitas Psikoanalisa Sigmund Freud dan Usaha Penerapannya dalam Pendidikan Seksualitas. *(J-PSH) Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol. 13, No. 2, Oktober 2022, hal.: 556-573.
- La Sina. 2008. Dampak dan Upaya Pemberantasan serta Pengawasan Korupsi di Indonesia. *Jurnal Hukum Pro Justisia*, Vol. 26, No.1, Januari 2008, hal.: 39-51.
- Lestyowati, J. Metode Storytelling: Peningkatkan Motivasi Perilaku Antikorupsi. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 6 (1), 2020, hal.: 125-139.
- Mubarok dan D. Wulandari, 2019. Fenomena Internalisasi Sikap Antikorupsi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 23, No. 2, Juli- Desember 2019, hal.: 155 – 166.
- Muntoha, 2013. Perilaku Korupsi di Indonesia. *Laporan Penelitian* (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: UII.
- Mustofa, A. dan V. Novianto, 2022. Implementasi Ajaran Tri Kaya Parisudha dalam Pendidikan Karakter pada Generasi Metaverse. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, Volume 3, Tahun 2022, hal.: 644-649.
- Sandiningtyas, H. dan B. B. Wiyono, 2018. Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Suku Boti: Studi Kasus di SDN-SMPN Satu Atap Oefau Desa Boti Nusa Tenggara Timur. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, Vol. 3, No. 1, Juni 2018, hal.: 77-82.
- Sardiyo & Panen, P. 2005. Pembelajaran Berbasis Budaya: Model Inovasi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan*, Vol.6 (2), Tahun 2005, hal.: 83-98.

- Setia, F. 2021. Meningkatkan Kesadaran untuk Berperilaku Anti Koruptif Berlandaskan Sembilan Nilai Anti Korupsi. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-malang/baca-artikel/13948/Meningkatkan-Kesadaran-Untuk-Berperilaku-Anti-Koruptif-Berlandaskan-Sembilan-Nilai-Anti-Korupsi.html> Diunduh pada hari Rabu, 24 April 2024.
- Setiadi, W. 2018. Korupsi di Indonesia (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, serta Regulasi). *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 15, No. 3, November 2018, hal.: 249-262.
- Setiawan, I. dan C. P. Jesaja. 2022. Analisis Perilaku Korupsi Aparatur Pemerintah Di Indonesia (Studi pada Pengelolaan Bantuan Sosial Di Era Pandemi Covid-19). *Jurnal Media Birokrasi*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2022, hal.: 33-50.
- Soemanto, R.B., dkk. 2014. Pemahaman Masyarakat Tentang Korupsi. *Yustisia*, Vol. 3 No. 1, Januari - April 2014, hal.: 80-88.
- Sugara, U. dan Sugito, 2022. Etnopedagogi: Gagasan dan Peluang Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7, No. 2, Desember 2022, hal.: 93-104.
- Sukadi. 2023. Akar Pancasila pada Ideologi Tri Hita Karana dan Budaya Masyarakat Bali. *Laporan Penelitian* (Tidak Dipublikasikan). Singaraja: Undiksha.
- 2020a. Apakah Tri Hita Karana dan Pancasila Dua Ideologi yang Identik? (Satu Kajian Ontologis). *PURWADITA: Jurnal Agama dan Budaya*, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, hal.: 47-58.
- 2020b. Kearifan Bali Tri Hita Karana Berdimensi Universal. J. Sutanto (Ed.). *Seri Prolog Pancasila The Science and Ethic of Holistic Relationship*, hal.: 105-121. Bogor: Penerbit PT. Idemedia Pustaka Utama.
- 2006. Pendidikan IPS sebagai Rekonstruksi Pengalaman Budaya Berbasis Ideologi Tri Hita Karana. *Disertasi* (Tidak dipublikasikan). Bandung: UPI.
- Sukadi dan Pursika. 2018. *Buku Ajar Filsafat Pancasila*. Singaraja: Undiksha Press.
- Sukarlinawati, W. 2018. Ajaran Tri Kaya Parisudha sebagai Landasan Pendidikan Nilai Moral dan Etika dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 9, No. 1, 01 Maret 2018, hal.: 22 – 31.
- Sumada, I N. 2020. Implementasi Tri Kaya Parisudha Dalam Pendidikan Karakter Siswa Sd Negeri 8 Ban Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. *Vidya Wertta*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020, hal.: 83-91.

- Suparlan, H. 2015. Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, Vol. 25, No. 1, Februari 2015, hal.: 56-74.
- Tarigan, M.,dkk. 2022. Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Maha Guru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2022, hal.: 149-159.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Utami, I.G.A.L.P., 2016. Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultural: Aplikasi dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *PRASI*, Vol. 11, No. 01, Januari - Juni 2016, hal.: 4-11.
- Wibawa, D.S., dkk. 2021. Pendidikan Anti Korupsi sebagai Tindakan Preventif Perilaku Koruptif. *MUQODDIMA Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2 (1), 2021, hal.: 1-18.

MEMPERKUAT INTEGRITAS MELALUI BAHASA: MEMBANGUN NILAI ANTI-KORUPSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Dewa Ayu Novi Kusumawardani
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. RINGKASAN

Bahasa adalah alat utama yang dapat dimanfaatkan dalam upaya melawan korupsi. Korupsi dianggap sebagai masalah serius, terutama di Indonesia, dan pendidikan anti-korupsi sebaiknya diberikan sejak dini. Berbagai strategi bisa digunakan dalam mengintegrasikan pendidikan anti-korupsi, seperti diskusi kelas, studi kasus, simulasi perbaikan sistem, kuliah umum, diskusi film, laporan investigasi, eksplorasi tema, dan pengembangan alat pembelajaran baru. Peran pendidik sangatlah penting dalam menanamkan nilai-nilai anti-korupsi kepada para siswa, sehingga lembaga pendidikan perlu memberikan contoh yang baik. Integrasi pendidikan karakter dengan upaya anti-korupsi memerlukan pendekatan dan media yang tepat, seperti membaca cerita bergambar, menonton film, dan menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat pembelajaran. Melalui pengalaman belajar yang interaktif, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai yang mendasari masyarakat yang bebas dari korupsi. Dengan pendekatan komprehensif ini, diharapkan kesadaran tentang korupsi dapat meningkat, dan siswa dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam tindakan mereka sehari-hari.

B. PENDAHULUAN

Korupsi merupakan tindakan kriminal yang telah merajalela dan dianggap sebagai penyakit yang sangat serius terutama di Indonesia. Korupsi tidak hanya merugikan keuangan negara, tetapi juga melanggar hak-hak sosial dan ekonomi, melemahkan demokrasi, merusak kerangka hukum, menghambat Pembangunan, dan mengaburkan masa depan negara (Kholiq, 2022; Prasetyo dkk., 2021; Sofwan dkk., 2018). Ini bukan hanya tentang penyalahgunaan kekuasaan atau otoritas yang menyebabkan kerugian keuangan dan asset nasional, tetapi juga mencakup setiap kebijakan atau Tindakan yang mengurangi kepercayaan dan nilai publik (Channia dkk., 2022; Amiruddin &

DAFTAR PUSTAKA

- Acetylena, S. (2021). Pendidikan karakter adalah jalan. *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace. Jurnal UPGRl*, Vol. 1, No. 7, pp. 476-488.
- Amiruddin, M., & Afifah, B. (2021). Implementasi pendidikan karakter anti korupsi di MAN 4 Kediri. *Jurnal Studi Ilmu*, Vol. 2, pp. 381-384.
- Annisa, M., Wiliah, A., & Rahmawati, N. (2019). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 2, NO. 1.
- Channiago, E., Gomang, J., Cahyani, I., Ginting, F., & Isnin, H. (2022). Media and character education in preventing corruption in Indonesia: The future challenges. *Indonesia Media Law Review*, Vol. 1, No. 2, pp. 199-230.
- Elpina. (2014). Pendidikan anti korupsi di perguruan tinggi untuk pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Hukum 'Kalam Keadilan'*, Vol. 2, No. 2, pp. 15-33.
- Fatimah, E., & Harmanto, H. (2022). Penerapan pendidikan antikorupsi melalui kantin kejujuran di SMA Antartika Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 10, No. 2, pp. 319-333.
- Febriana, M. (2021). Implementasi nilai pendidikan antikorupsi tanggungjawab jujur dan disiplin di SDN Kotalama 6 kota Malang. *Jurnal Anti Korupsi*, Vol. 1, No. 4, pp. 141-145.
- Hakim, L. (2012). Model integrasi pendidikan anti korupsi dalam kurikulum pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 10, No. 2.
- Handayani. (2021). The effectiveness of enculturation-based anti-corruption education in shaping students' character integrity. *Jurnal Civic Hukum*, Vol. 6, No. 2, pp. 226-237.
- Harmanto. (2008). *Mencari model pendidikan anti korupsi bagi siswa SMP dan MTs*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hasanah, Y. (2021). Situating character based learning of anti-corruption through digital comics in teaching English. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, Vol. 2, No. 1, pp. 1-10.
- Indonesia, W., Indah, P., & Anggraeni, D. (2021). Konstruksi sosial: Pentingnya pendidikan Kewarganegaraan untuk membangun karakter. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 12, pp. 1-6.

- Indrajaya, A., Susanti, Y., Widjaja, R., & Setianto, C. (2021). Menumbuhkan integritas melalui karakter anti korupsi. *Journal of Sustainable*, pp. 11-20.
- Isra, S. (2009). *Kekuasaan dan perilaku korupsi: Catatan Hukum. 1st edition*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Keen, E. (2003). *Fighting corruption through education*. Hungary: Open Society Institute.
- Kholiq, A. (2022). Strengthening anticorruption character at elementary schools in Indonesia: Study on instructional practices by in-service Islamic education teachers. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 9, No. 2, pp. 355-370.
- Koentjaraningrat. (2000). *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan edisi pertama*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2015). Integration of anti-corruption education in school's activities. *American Journal of Applied Sciences*, Vol. 12, No. 6.
- Monita, Y., Rosmidah, R., & Erwin, E. (2020). Sosialisasi pendidikan anti korupsi di kalangan pelajar di kota Sungai Penuh. *Prosiding Seminar Hukum dan Publikasi Nasional*, Vol. 1, No.2, pp. 323-341.
- Noor, R. (2020). Pendidikan karakter anti korupsi sebagai bagian dari upaya pencegahan dini korupsi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 6, No. 7, pp. 55-73.
- Pinilas, R. (2017). Partisipasi generasi muda dalam pelaksanaan pembangunan (studi kasus di desa Damau kecamatan Damau kabupaten Talaud). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 2, No.2, pp 2-5.
- Prasetyo, D., Muharam, R., & Sembada, A. (2021). Integrasi pendidikan antikorupsi dalam pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi. *INTEGRITAS*, Vol. 9, No. 2, pp 58-69.
- Rasdi, R., Arifin, R., Widyawati, A., Adiyatma, S., & Ilyasa, R. (2021). When students fight corruption: A portrait of anti-corruption education for elementary school students. *The Indonesian Journal of International Clinical Legal Education*, Vol. 3, No. 1, pp. 11-24.
- Saputra, I., & Nasrudin, N. (2015). Pengembangan model pendidikan anti korupsi terintegrasi dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, Vol. 10, No.1, pp. 31-43.
- Sari, V., Akhwani, A., Hidayat, M., & Rahayu, D. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai antikorupsi melalui

- ekstrakurikuler dan pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, pp. 2106-2115.
- Simarmata, H. (2020). *Pengantar pendidikan antikorupsi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sofwan, M., Setiono, P., Elsayed, A., & Saudagar, F. (2018). Fighting against corruption through character education: The voices of Indonesian primary school teachers. *Indonesian Research Journal in Education*, Vol. 2, No. 2, pp 86-97.
- Sukadari, Komalasari, M., & Wihaskoro, A. (2018). Efektivitas penanaman nilai integritas pada siswa SD melalui buku wayang Pandawa bervisual antikorupsi. *INTEGRITAS*, Vol. 4, No. 1, pp. 217-245.
- Swandana, I., & Nadiroh, U. (2018). The importance of anti corruption education teaching materials for the young generation. *Journal of Physics: Conference Series*, Vol. 953, No. 1.
- Tuasikal, P., & Laka, B. (2021). Implementation of anti-corruption education through strengthening character values in state senior High school of North Biak Papua. *TEKNODIKA*, Vol. 19, No. 1, pp. 31-44.
- Yuwono, T., & Prastowo, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI. *Pedagogos: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, pp. 27-32.

“KANTIN KEJUJURAN” SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER JUJUR : IMPLEMENTASI BUDAYA ANTI KORUPSI DI SEKOLAH DASAR

**Luh Putu Sri Lestari¹, Putu Ari Dharmayanti²,
Bagus Made Adi Mahaputra³**

^{1,2}Program Studi Bimbingan dan Konseling

³Guru SD Negeri 1 Tigawasa

A. RINGKASAN

Korupsi merupakan permasalahan penting yang terjadi di Indonesia. Korupsi berkembang dengan sangat pesat dan meluas di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Jika hal ini dibiarkan, maka korupsi akan menggerogoti generasi penerus bangsa. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan upaya yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan korupsi di Indonesia. Upaya pengenalan tentang budaya antikorupsi haruslah dilakukan sejak dini dan ditanamkan sejak jenjang dasar. Pendidikan anti korupsi berfungsi untuk membangun pemahaman tentang bahaya dan akibat yang ditimbulkan ketika melakukan korupsi. Strategi pendidikan anti korupsi pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara menanamkan sikap jujur, adil, berani dan disiplin pada peserta didik. Implementasi pendidikan anti korupsi dapat dilakukan dengan mengintegrasikan dalam proses pembelajaran serta melalui budaya positif yang diterapkan di sekolah. Salah satu budaya positif yang bisa diterapkan di sekolah adalah melalui “kantin kejujuran” sebagai upaya penguatan karakter jujur pada siswa. Penguatan karakter jujur melalui “kantin kejujuran” dapat dilaksanakan dengan kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian.

B. PENDAHULUAN

Korupsi merupakan permasalahan krusial yang tidak dapat ditoleransi. Berdasarkan data dari Indonesia *Corruption Watch* (ICW) tahun 2021, ditemukan sebanyak 533 kasus korupsi yang ditangani oleh institusi penegak hukum dengan 1.173 tersangka dan nilai kerugian negara yang ditimbulkan sebesar Rp29.438.537.001.313 (Rp 29,438 Triliun), suap sebesar Rp212.581.219.000 (212 miliar), pungutan liar atau pemerasan sebesar Rp5.974.670.000 (5,9 miliar), dan pencucian uang sebesar Rp20.975.000.000 (20,975 miliar) (DJKP, Kemenkeu, 2022). Jika dibiarkan, korupsi dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, M. (2016). *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter DJPK*. (2022). Laporan Tahunan. Kemenkeu
- Khotimah, P. (2020). *Penanaman Karakter Kejujuran Melalui Kantin Anti Korupsi Pada Siswa SD/MI Ngargoreko, Ngemplak, Boyolali*. <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V2i1.11167>
- Kristiono, N., Uddin, H. R., & Astuti, I. (2021). Penerapan Nilai Antikorupsi Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Di Smk Texmaco Pemalang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 619–626
- Kusumawardani, F., Akhwani, Nafiah, & Taufiq, M. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan Di Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10>
- KPK, (2023). Laporan Tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Lestyowati, J. (2020). Metode Storytelling: Peningkatkan Motivasi Perilaku Antikorupsi. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 125–139
- Lickona, Thomas. (1996). “Eleven Principles of Effective Character Education” dalam *Journal of Moral Education*. 25(1), 96
- Ministry of Education and Science of the Republic of Lithuania. (2006). *Anticorruption education at school. methodical material for general and higher education school*. Vilnius: Garnelis Publishing, Klaipėdos St. 6, LT- 01117
- Nurul Annisa, M., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital*. 2
- Olson, L. M. (1998). *The assessment of moral integrity among adolescents and adults*. The University of Wisconsin- Madison
- Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan Dan Pembudayaan Di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3 No 5. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.3i5.755>

Bunga Rampai

MEMBANGUN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI MELALUI PENDIDIKAN



Buku ini adalah sebuah karya yang menggugah untuk menciptakan masa depan yang lebih jujur dan bermartabat melalui sistem pendidikan yang kuat, menjelajahi berbagai strategi inovatif dalam pendidikan untuk membentuk karakter anti korupsi sejak dini. Dari desain pembelajaran simulasi sosial di sekolah hingga eksplorasi kearifan lokal dalam Paud Talk dan menawarkan pendekatan holistik yang berfokus pada pengalaman belajar yang mendalam dan relevan bagi siswa. Salah satu poin penting yang disorot dalam buku ini adalah penggunaan media komik kreatif sebagai solusi untuk mengajarkan prinsip-prinsip anti korupsi kepada anak-anak di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan moral dan etika yang penting. Selain itu, implementasi pembelajaran sosial emosional (SEL) di kelas juga dianalisis dalam buku ini, menunjukkan bagaimana pembelajaran tersebut dapat berdampak langsung pada pembentukan karakter anti korupsi siswa. Buku ini juga menyoroti perlunya pencegahan korupsi di dunia pendidikan melalui berbagai metode dan strategi, termasuk integrasi nilai-nilai Pancasila dan filosofi Tri Kaya Parisudha dalam kurikulum pendidikan abad 21. Dengan fokus pada memperkuat integritas dan membangun karakter kuat melalui bahasa, debat dan pendekatan self-regulated, tetapi juga panggilan untuk mengubah paradigma pendidikan demi masa depan yang lebih baik dan lebih adil bagi generasi mendatang.

